

**Pengaruh Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat  
Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah : Studi Kasus Mahasiswa  
Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata 1 (S1)**



**Disusun :**

**Muhammad Fikri Haikal**

**1905036006**

**S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2023**

# PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. M. Fikri Haikal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Muhammad Fikri Haikal

NIM : 1905036006

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah : Studi-Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019"

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Hi Nur Huda, M.Ag**  
NIP.1996908301994032003

**Elysa Naiachah, MA.**  
NIP. 19910719201903201

# LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang 50185

Website : febi.Walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

## PENGESAHAN

Nama : Muhammad Fikri Haikal

NIM : 1905036006

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal : 22 Juni 2023.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 02 September 2023

**Ketua Sidang**

Johan Arifin, S.Ag., MM.

NIP. 197109082002121001

**Penguji I**

Wasyith, M.E.I.

NIP. 198204182015031002

**Pembimbing I**

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.

NIP. 196908301994032003



**Sekretaris Sidang**

Elysa Najachah, MA.

NIP. 199107192019032017

**Penguji II**

Ferry Khusnul Mubarak, S.E.i., MA

NIP. 199005242018011001

**Pembimbing II**

Elysa Najachah, MA..

NIP. 198910092019032015

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ..... (٢٨٦)

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.*

**QS. Al-Baqarah ayat 286**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah 'ala kulli hal*, segala puji bagi Allah dalam setiap keadaan yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat, hidayah, serta perlindungan kepada hamba-Nya pada setiap fase kehidupan. Tanpa izin dari-Nya, Penulis tidak akan mungkin menyelesaikan kewajiban ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada serta syafaatnya kita harapkan di Hari Akhir nanti.

Karya ini saya persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Orang Tua tercinta, Bapak Rachman dan Ibu Ermawati yang tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal. *Rabbighfirl waliwalidayya warhamhuma kama rabbayani saghira.*
2. Abang dan Kakak saya tercinta, Ayu Puspita Dewi, Azril Mahirta., dan ALfi Radama yang selalu mendukung dan membantu saya dalam segala hal. Semoga Allah berikan kesehatan dan kebahagiaan lahir-batin serta dilancarkan dalam menempuh pekerjaan.
3. Dosen Pembimbing, Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag. dan Ibu Elysa Najachah yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban ini dengan baik. Semoga Allah berikan kesehatan dan kebahagiaan lahir-batin.
4. Teman-teman terkasih, Rineldi Nofrianto, Ihsanul Ahwal, Zarkasy Nur Mamudi, Tri Utari, dan Nabila Annisa Lubis siapapun dan di manapun kalian berada yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, dan saling menguatkan. Semoga Allah permudah segala urusan yang sedang kalian lakukan.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, ..... Juni 2022

Deklarator

*(Materai)*

**Muhammad Fikri Haikal**

**NIM. 1905036006**

## PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB

### KE HURUF LATIN

Pedoman transliterasi merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan skripsi sebagai pengalihan dari huruf Arab atau lainnya ke huruf latin. Pedoman transliterasi tersebut diantaranya:

#### Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B
ت	Ta'	T
ث	Tsa	ṡ
ج	Jim	J
ح	Ha'	ḥ
خ	Kha'	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	ḏ
ر	Ra'	R
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	ṣ
ض	Dhad	ḍ

ط	Tha'	t
ظ	Zha'	z
ع	'Ain	'
غ	Ghain	G
ف	Fa'	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya'	Y

### Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### Diftong

اِي = ay

اَو = aw

### Syaddah



Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misal: تُمُّ (*Tsumma*). بِكُلِّ (*Bikulli*)

### **Kata Sandang (...ال)**

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al*-... misalnya الْحَسَبِ (*Al-hisabi*)

### **Ta' Marbutah**

*Ta' marbutah* ditulis dengan huruf "h" apabila *ta' marbutah* mati atau dibaca seperti berharakat sukun misalnya الْمَعِشَتِ (*Al-ma'isyah*).

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa s1 jurusan perbankan syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019. Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner). Subjek penelitian kali ini adalah mahasiswa jurusan s1 perbankan syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019, dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin maka sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan s1 perbankan syariah UIN Walisongo Semarang angkatan 2019 yang berjumlah 63 orang. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji reabilitas, uji asumsi dasar, uji hipotesis, dan uji regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS 26. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah dengan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $3,331 >$  dari  $t$  tabel  $2,00$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,01$  lebih kecil dari  $0,05$ , variabel lingkungan kerja tidak terdapat pengaruh signifikan poritif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah dengan hasil nilai  $t$  hitung sebesar  $2,530 >$  dari  $t$  tabel  $2,00$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,014$  lebih besar dari  $0,05$ .

**Kata Kunci : Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Minat**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta perlindungan-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019”**. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan untuk kehidupan manusia yang lebih baik di dunia maupun kelak di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam ilmu Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya bantuan dan dukungan dalam bentuk moril maupun materiil dari berbagai pihak pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak di antaranya:

- 1) Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
- 2) Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 3) Ibu Heny Yuningrum, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 4) Ibu Muyassarah M. Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- 5) Bapak Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
- 6) Bapak Elysa Najachah, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
- 7) Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dalam proses penyusunan skripsi.
- 8) Staff beserta Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa membantu dalam proses administrasi dalam proses penyusunan skripsi.

- 9) Keluarga besar Bank Syariah Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank BTN Syariah, dan Bank Muamalat yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
- 10) Orang Tua tercinta, Rachman dan Ibu Ermawati yang tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan dalam segala hal..
- 11) Abang dan kakak saya tercinta, Ayu Pupita Dewi, Azril Mahirta dan Alfi Radama yang selalu mendukung dan membantu saya dalam segala hal.
- 12) Kekasih saya tercinta Nilna Munatal Hasanah yang selalu setia mendukung dan membantu segala urusan.
- 13) Teman-teman terkasih, RIneldi Nofrianto, Ihsanul Ahwal, Zarkasyi Nur Mahmudi, Tri Utari, dan Nabila Annisa Lubis siapapun dan di manapun kalian berada yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, dan saling menguatkan. Semoga Allah permudah segala urusan yang sedang kalian lakukan.
- 14) Semua pihak, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyusunan skripsi.
- 15) Diri sendiri, yang mampu bertahan dan senantiasa meneguhkan niat untuk berjuang menggapai masa depan yang lebih baik.

Kepada semua pihak Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwasanya karya ini jauh dari kata sempurna. Sehingga, mengharapkan kritik dan saran dari para Pembaca yang bersifat memperbaiki dan membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, Juni 2023

Penulis

**Muhammad Fikri Haikal**

**NIM. 1905036006**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
MOTTO SKRIPSI.....	ii
DEKLARASI .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	iv
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Kegunaan Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II .....	12
1.1.Kerangka Teori.....	12
1.1.1. Bank Syariah .....	12
1.1.1.1. Pengertian Bank Syariah .....	12
1.1.1.2. Landasan Hukum Perbankan Syariah .....	13
1.1.1.3. Prinsip Perbankan Syariah.....	14
1.1.1.4. Peranan Dan Fungsi Bank Syariah .....	15
1.1.1.5. Kegiatan Bank Syariah.....	17
1.1.1.6. Akad-Akad Bank Syariah.....	17
1.1.1.7. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional .....	20
1.1.2. Minat .....	22
1.1.2.1. Pengertian Minat.....	22
1.1.3. Minat Bekerja .....	23

1.1.4. TPB (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR) .....	25
1.1.5. Lingkungan Kerja .....	26
1.1.5.1. Pengertian Lingkungan Kerja.....	26
1.1.5.2. Indikator Lingkungan Kerja .....	26
1.1.5.3. Lingkungan Kerja Dalam Pandangan Islam.....	29
1.1.6. Penghargaan Finansial .....	30
1.1.6.1. Pengertian Penghargaan Finansial .....	30
1.1.6.2. Indikator Penghargaan Finansial .....	30
1.1.6.3. Penghargaan Finansial Menurut Pandangan Islam.....	31
1.2. Kerangka Penelitian.....	31
1.3. Penelitian Terdahulu .....	32
1.4. Hipotesis.....	43
<b>BAB III .....</b>	<b>45</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	45
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
3.3. Populasi Dan Sampel .....	45
3.4. Sumber Data .....	51
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.5.1. Kuesioner/Angket .....	51
3.5.2. Skala Pengukuran .....	52
3.5.3. Dokumentasi.....	53
3.6. Teknik Analisis Data.....	53
3.6.1. Uji Validitas .....	53
3.6.2. Uji Reabilitas .....	53
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	54
A. Uji Normalitas .....	54
B. Uji Multikolinearitas .....	54
C. Uji Heteroskedastisitas .....	55
3.6.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	55
3.6.5. Uji Hipotesis .....	55

1. Uji Simultan (F).....	56
2. Uji Parsial T .....	56
3. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	56
3.7. Variabel Pengukuran.....	57
<b>BAB IV .....</b>	<b>61</b>
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.1. Gambaran Umum Responden.....	61
4.1.2. Visi Dan Misi .....	62
4.2. Deskriptif Dan Karakteristik Responden .....	63
4.2.1. Deskriptif Responden.....	63
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	63
4.3. Hasil Penelitian.....	64
4.3.1. Uji Validitas .....	64
4.3.2. Uji Reabilitas .....	66
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	67
A. Uji Normalitas .....	67
B. Uji Multikolinieritas.....	68
C. Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3.4. Uji Regresi Linear Berganda.....	70
4.3.5. Uji Hipotesis.....	71
A. Uji Parsial (T).....	71
B. Uji F .....	72
C. Uji R <sup>2</sup> .....	73
4.4. Pembahasan.....	73
<b>BAB V .....</b>	<b>78</b>
A. KESIMPULAN.....	78
B. SARAN .....	78

DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN .....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	2
Tabel 1.2 .....	3
Tabel 1.3 .....	4
Tabel 1.4 .....	5
Tabel 3.1 .....	46
Tabel 3.2 .....	52
Tabel 3.3 .....	58
Tabel 4.1 .....	63
Tabel 4.2 .....	63
Tabel 4.3 .....	64
Tabel 4.4 .....	65
Tabel 4.5 .....	66
Tabel 4.6 .....	67
Tabel 4.7 .....	68
Tabel 4.8 .....	69
Tabel 4.9 .....	70
Tabel 4.10 .....	71
Tabel 4.11 .....	72
Tabel 4.12 .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	6
Gambar 2.1.....	31
Gambar 4.1.....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelahiran bank pada awalnya merupakan hasil dari perkembangan metode penyimpanan aset. Para pebisnis khawatir tentang memindahkan barang-barang seperti perhiasan dari satu tempat ke tempat lain. Bank adalah tempat yang layak dipercaya dan pemeliharannya kuat karena penjaga banknya bersih.<sup>1</sup>

Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, ditetapkan bahwa bank-bank syariah Indonesia, yang terdiri atas bank yang sepenuhnya melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Kehadiran layanan perbankan syariah di Indonesia mencerminkan keinginan masyarakat akan sistem perbankan alternatif yang menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Eksistensi perbankan syariah secara resmi diawali dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Bahkan terminologi yang digunakan adalah bank dengan prinsip bagi hasil.

Bank Muamalat merupakan salah satu pionir berdirinya bank syariah di Indonesia, dan didirikan pada tahun 1991. Bank ini didirikan bersama oleh Ikatan Cendekiawan Indonesia (ICMI), Majelis Ulama Indonesia, pengusaha muslim, dan pemerintah. Sayangnya, bank tersebut kurang populer dan kinerjanya stagnan.<sup>3</sup>

Setelah krisis moneter tahun 1997/1998, layanan perbankan syariah mulai dikenal masyarakat dan pertama kali berdiri di Indonesia pada tahun 1992. Fenomena krisis mata uang pada tahun 1998 menyebabkan kegagalan banyak bank konvensional dan

---

<sup>1</sup> Usman Rachmadi, "Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia", (Jakarta: Sinar Grafika, 2012) Hal. 1

<sup>2</sup> Sjahdeini Sutan Remy, "Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya", (Jakarta: KENCANA, 2018) Hal. 2

<sup>3</sup> Fitria, *Perkembangan Bank Syariah*, Vol. 1, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2015, Hal. 75-87

para bankir mulai berpikir dan mencari alternatif lain. sistem perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>4</sup>

Menurut statistik bank syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, jumlah bank syariah hingga November 2007 mencapai 143 bank. Dari 143 bank tersebut, 3 adalah Bank Umum Syariah (BUS), 26 adalah Unit Usaha Syariah (UUS) dan 114 sisanya adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Dengan kondisi saat ini, pertumbuhan Bank Umum Syariah, Bisnis Kepatuhan Syariah (Sektor Perbankan Konvensional) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah diharapkan meningkat. Hal ini berarti jumlah bank syariah semakin meningkat dari tahun ke tahun.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia**

Nama lembaga	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
BUS	14	14	12	13
UUS	20	20	21	20
BPRS	164	163	164	167

Sumber : ojk.go.id <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Dilihat dari tabel 1.1 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) mengalami penurunan dari 2019 yang berjumlah 14 bank dan pada bulan November tahun 2022 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menurun menjadi 13 buah. Jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia berbeda dengan jumlah BUS, pada tahun 2019 jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia berjumlah 20 dan terdapat penambahan 1 Unit Usaha Syariah pada tahun 2021 dan kembali menurun pada tahun 2022 yang berjumlah 20 Unit. Berbeda dengan BUS dan UUS, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 164. Meski mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan jumlah Bank 163 BPRS mengalami penambahan Bank pada tahun 2021 dengan jumlah 164 dan pada tahun 2022 BPRS bertambah menjadi 167.

<sup>4</sup> Ismail, "Perbankan Syariah", (Jakarta :Prenadamedia Group, 2011) Hal. 1

<sup>5</sup> M. Dliyaul Muflihah, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis", Jurnal Ekonomi Syariah. Volume 4, No. 1, Maret 2019, hal 67-76

Meningkatnya Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia terkhususnya di sektor Perbankan Syariah pasti tidak lepas dengan sumber daya manusia atau pekerja yang bekerja di Perbankan Syariah. Menurut data OJK Jumlah tenaga kerja di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Terbukti dari tabel yang terlampir di bawah.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia**

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Tenaga Kerja	54.471	54.840	55. 538	56.298	56.298

Sumber : ojk.go.id <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

Dapat dilihat berdasarkan tabel 1.2 jumlah tenaga kerja perbankan syariah dari tahun 2018 sampai agustus tahun 2022 di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 terdapat 54.471 tenaga kerja dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 54.840 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 55.538 dan meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 56.298, pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja tidak terdapat peningkatan dari tahun 2021 yaitu sebesar 56.2988.

Dilihat dari bertambahnya tenaga kerja perbankan syariah di Indonesia, maka besar peluang lulusan perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah, dan kondisi ini dapat menjadi peluang bagi mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di perbankan syariah.

Tujuan pengembangan layanan perbankan syariah adalah untuk mewujudkan sistem perbankan syariah yang sehat dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam. Untuk mencapai tujuan pengembangan bank syariah, salah satu kebijakan pengembangan bank syariah adalah pengembangan sumber daya manusia syariah. Karena perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia relatif baru, maka jumlah lembaga akademik dan pelatihan di bidang perbankan syariah terbatas, dan SDM bidang syariah terbatas dalam pengembangan layanan perbankan syariah.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Danuprata Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 59

Selain itu, perlu dicatat bahwa keberhasilan pengembangan layanan perbankan syariah tidak hanya bergantung pada keberhasilan penyebaran informasi, perumusan atau penyempurnaan ketentuan hukum, atau jumlah jaringan kantor yang terbuka, tetapi juga kualitasnya sangat penting. Dengan menggunakan layanan perbankan syariah sebagai bagian dari sistem, sumber daya manusia perbankan syariah seperti banker.<sup>7</sup>

Meningkatnya permintaan akan SDM Syariah sejauh ini, terutama di sektor perbankan Islam, tidak hanya melayani lulusan konvensional tetapi juga mereka yang berlatar belakang pendidikan di luar ekonomi dan keuangan Islam. Hal ini dapat menjadi bumerang bagi perkembangan perbankan syariah ke depan. Karena jika perbankan syariah masih dipenuhi oleh lulusan ekonomi konvensional yang pada umumnya tidak memahami akad syariah, maka akan menyebabkan penerapan akad perbankan syariah tidak sesuai dengan syariah pada prinsipnya. Sehingga tidak heran jika sebagian masyarakat masih menganggap sistem perbankan syariah sama dengan sistem perbankan konvensional.<sup>8</sup>

Statistik perbankan syariah pada Bank Indonesia (BI) tahun 2009 dan 2010 menunjukkan data latar belakang pendidikan para pegawai bank syariah yaitu :<sup>9</sup>

**Tabel 1.3**

**Data latar belakang pendidikan pegawai Perbankan Syariah di Indonesia**

Tahun	SLTA	D3	S1 Ekonomi	S1 Hukum	S1 Fisip	S1 Pertanian	S1 Teknik	S1 Syariah	S2
2009	6,2 %	18,7 %	38,0 %	6,2 %	5,2 %	6,3 %	7,6 %	9,1 %	4,1 %
2010	5,3 %	12,1 %	39,1 %	7,2 %	6,8 %	6,3 %	9,2 %	8,6 %	5,3 %

Sumber : Dian Murezka, 2009

Dari persentase di atas dapat dilihat bahwa lulusan selain jurusan S1 Perbankan Syariah juga berpeluang untuk bekerja di perbankan syariah. Dalam hal ini kita bisa mengambil kesimpulan bahwa lembaga kampus mempunyai tugas besar untuk

<sup>7</sup> Danuprata Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 60

<sup>8</sup> Sugianto, "Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Bandung)", *Jurnal SMART – Study & Management Research*. Vol. XIX No. 2 – 2022, Hal. 100-114

<sup>9</sup> Dian Muzerika, Nevi Hasnita, Evy Iskandar, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Kcp. Jantho", *Jurnal JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* Volume 1, No 2 2019, hal 115-130

memotivasi para mahasiswanya agar dapat berkarir di perbankan syariah. Dengan cara meningkatkan softskill serta hard skill sehingga dapat menjadi pesaing di lapangan pekerjaan.

Di Indonesia sudah banyak universitas-universitas yang memiliki jurusan Perbankan Syariah. Jumlah Universitas yang mempunyai jurusan Perbankan Syariah yaitu berjumlah 80 univeristas. Akan tetapi setiap unversitas memiliki akreditasi yang berbeda.

**Tabel 1.4**  
**Data latar Akreditasi Jurusan Perbankan Syariah di Indonesia**

NO	Akreditasi	Jumlah
1	Akreditas A	3
2	Akreditasi B	39
3	Akreditasi C	38

Jumlah universitas yang jurusan perbankan syariah nya berakreditasi A berjumlah 3 (tiga unversitas), berakreditasi B berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) universitas, dan berakreditasi c berjumlah 38 (tiga puluh delapan) universitas.<sup>10</sup> Seluruh universitas yang ada di Indonesia yang memiliki jurusan perbankan syariah diharapkan mampu mencetak banker-bankir professional yang siap meningkatkan kinerja dan perkembangan bank terkhususnya perbankan syariah di Indonesia.

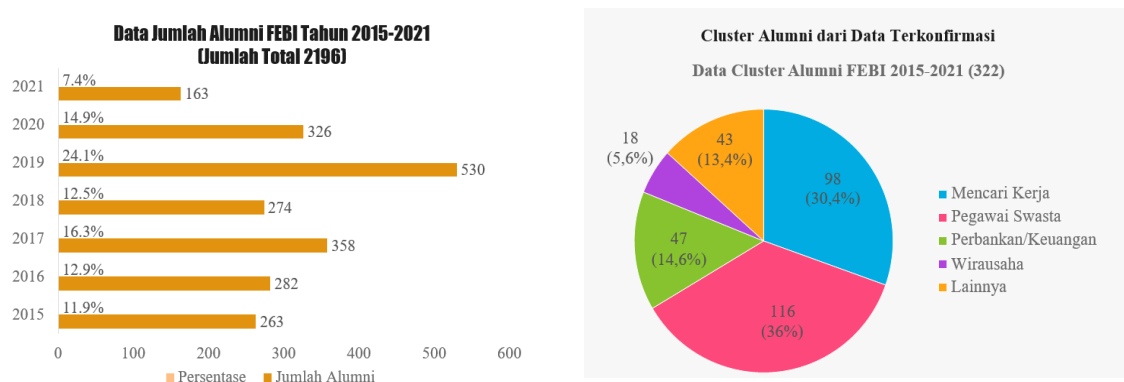
Demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang Perbankan Syariah, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan (FEBI) UIN Walisongo Semarang menyiapkan system pembelajaran intensif guna membekali ilmu yang mendalam tentang Perbankan Syariah kepada mahasiswa. Selain teori yang di ajarkan selama perkuliahan, seluruh mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah wajib mengikuti program magang/PKL di beberapa lembaga keuangan syariah seperti BMT, BPRS, Basnaz, Bank Syariah dan lain-lain selama kurang lebih 45 hari atau 1 bulan setengah. Dari program tersebut mahasiswa diharapkan dapat mempelajari serta memahami kinerja, lingkungan pekerjaan dan segala sesuatu tentang Perbankan Syariah secara teori dan praktik di dunia kerja. Sehingga para alumni jurusan

---

<sup>10</sup> <https://www.universitas.top/2018/05/daftar-universitas-jurusan-perbankan-syariah-di-indonesia.html>

Perbankan Syariah dapat bersaing di dunia kerja dan menjadi alumni yang berkompoten dalam bidang Perbankan Syariah dan dapat mengembangkan Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam yang sesuai syariat dan berguna bagi masyarakat.

**Gambar 1.1**  
**Data Jumlah Alumni dan Persebaran Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Tahun 2015-2021**



Sumber : KALAM FEBI (statistic persebaran alumni FEBI tahun 2015-201)

Di lihat dari gambar 1.1 jumlah total alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dari 2015 sampai 2021 berjumlah 2196 orang. Terdapat kenaikan dan penurunan tiap tahun nya, akan tetapi peningkatan lebih banyak terjadi dalam beberapa tahun. Seperti pada tahun 2018 dan 2019 terdapat perbedaan jumlah alumni yang sangat signifikan. Walaupun selama perkuliahan mengambil jurusan di bidang ekonomi, para alumni FEBI UIN Walisongo Semarang tidak terlalu terfokus akan pekerjaan pada bidang perbankan atau lembaga keuangan. Di lihat di gambar 1.1 pada diagram berwarna hijau yang berarti jumlah alumni yang bekerja di Perbankan yang terkonfirmasi hanya berkisar 47 orang dari 322 orang yang terkonfirmasi. Dan alumni lainnya bekerja di bidang lainnya. Dapat di artikan bahwa tidak semua alumni FEBI terkhususnya jurusan Perbankan Syariah minat bekerja di Perbankan Syariah.

Elizabeth B. Harlock dalam jurnal Yayat Suharyat berpendapat bahwa minat adalah sumber motivasi, jika kita memiliki kebebasan memilih, kita akan berusaha melakukan apa yang ingin kita lakukan. Kita tertarik ketika sesuatu terbukti bermanfaat, dan kurang tertarik ketika ternyata kurang memuaskan. Minat membawa kegembiraan pada aktivitas apa pun yang dilakukan seseorang. Ketika anak-anak tertarik pada suatu



kegiatan, pengalaman mereka lebih menyenangkan. Juga, jika anak-anak tidak menikmati suatu aktivitas, mereka hanya akan mencobanya jika perlu. Akibatnya, kinerja mereka jauh dari kemampuan mereka yang sebenarnya.<sup>11</sup>

Faktor penghargaan finansial adalah sesuatu yang dapat dipertimbangkan ketika seseorang memilih untuk bekerja. Karena seseorang bekerja untuk penghargaan finansial, penghargaan finansial ini diperhitungkan dalam pilihan pekerjaan.<sup>12</sup> Penghargaan finansial juga bergantung pada kinerja, dan membuat karyawan puas adalah daya tarik utamanya. Biasanya siswa memperhitungkan hal ini berdasarkan imbalan yang akan mereka terima ketika mereka mulai bekerja.<sup>13</sup>

Penghargaan finansial perbankan syariah di Indonesia tergolong cukup tinggi. Di perbankan syariah pegawai bisa mendapatkan sekitar 3.000.000 sampai 7.000.000 rupiah perbulannya. Akan tetapi terdapat perbedaan pada pegawai yang memiliki jabatan tinggi di Perbankan Syariah. Jumlah yang didapat bisa berbeda jauh dengan pegawai lainnya. Jumlah yang di dapat bisa mencapai belasan hingga puluhan juta rupiah. Dengan tinggi nya nilai penghargaan finansial perbankan syariah di Indonesia bisa menjadikan motivasi buat mahasiswa untuk bekeeja di perbankan syariah.

Berbeda dengan jumlah gaji di sektor bank konvensional yang memiliki jumlah penghargaan finansial lebih besar dibandingkan bank syariah. Jumlah penghargaan finansial di bank konvensional di Indonesia memiliki rata-rata 3.500.000 sampai 10.000.000 rupiah. Untuk pegawai yang memiliki jabatan tinggi bisa mencapai puluhan hingga ratusan juta rupiah.

Perbedaan pada jumlah penghargaan finansial diatas bisa menjadi indikator minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Jumlah penghargaan finansial juga menjadi pilihan minat atau tidak mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan agar seseorang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari nya.

Selain penghargaan finansial, lingkungan kerja juga menjadi faktor dalam memilih pekerjaan. Lingkungan kerja yang nyaman memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk melakukan yang terbaik. Selain itu, lingkungan kerja dapat mempengaruhi suasana hati karyawan. Sebagai contoh, jika seorang karyawan

---

<sup>11</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia", Jurnal Region Volume I. No. 3. September 2009, hal 1-19

<sup>12</sup> A .Lasmana, E. Kustiana, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik", Jurnal Akunida Issn 2442-3033 Volume 6 Nomor 1, Juni 2020, Hal. 39-51

<sup>13</sup> Chrisna Eliano MAngeka, Ika kristianti, "Analisis Pengaruh Softskill, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap KARir Akuntan Publik", Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi Vol. 12 Vol.1 No.1 Mei 2021, hal. 17-33

menyenangi lingkungan kerja tempatnya bekerja, maka ia akan dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya dan tetap optimis karena dapat melakukan aktivitas di tempat kerja yang nyaman.<sup>14</sup>

Setiap orang memiliki cara pandang, tujuan, kebutuhan, dan kemampuan yang berbeda-beda berdasarkan karakteristik pribadinya. Perbedaan ini meluas ke lingkungan kerja, di mana orang yang berbeda mengalami tingkat kepuasan yang berbeda bahkan saat bekerja di tempat yang sama. Karakteristik pribadi meliputi kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Mengembangkan kepribadian karyawan Anda adalah bisnis penting bagi agensi. Karena sifat karyawan yang baik memungkinkan organisasi untuk maju dan berkembang. Pengembangan atribut pegawai bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja, meningkatkan prestasi kerja, mengurangi absensi dan rotasi kerja, serta meningkatkan kepuasan kerja.

Mahasiswa jurusan s1 Perbankan Syariah yang telah melakukan magang di sektor perbankan syariah setidaknya memiliki gambaran lingkungan kerja di perbankan syariah. Sehingga mahasiswa yang telah melakukan program magang bisa mengambil keputusan untuk memilih bekerja di perbankan syariah atau tidak.

Minat mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah untuk bekerja di perbankan syariah di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial dan lingkungan kerja. Pembahasan masalah faktor-faktor tersebut sebelumnya sudah pernah dilakukan dan pastinya sangat relevan seperti apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wilda Fitri Yenti pada tahun 2017 hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.<sup>15</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad pada tahun 2017 menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan positif pada penghargaan finansial/gaji terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah,<sup>16</sup>

Pada faktor pengaruh lingkungan kerja beberapa peneliti juga membahas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Kurnia Sandy pada tahun 2019 lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.<sup>17</sup> Menurut penelitian Febiana Ayuningtyas pada tahun 2022 dinyatakan jika lingkungan kerja

---

<sup>14</sup> Sudaryo Yoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hal.47

<sup>15</sup> Wilda Fitri Yenti, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah" (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)", *Skripsi 2021*

<sup>16</sup> Cynthia Candraning, Rifqi Muhammad, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* vol 3 no 2 2017, hal. 90-98

<sup>17</sup> Rofiq Kurnia Sandy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)", *Skripsi 2019*

berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah.<sup>18</sup>

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian lebih jauh dengan judul **Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah : Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dapat dibahas sebagai berikut :

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah bekerja di bank Syariah?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah bekerja di bank syariah?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas peneliti dapat mengambil tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa s1 Perbankan Syariah bekerja di bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa s1 Perbankan Syariah bekerja di bank syariah.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan banyak memberikan manfaat bagi banyak kalangan atau pihak Antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Dari sudut pandang teoretis dan akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbankan syariah khususnya dan tentang faktor yang berpengaruh minat mahasiswa perbankan syariah terhadap

---

<sup>18</sup> Febiana Ayuningtyas, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta), *Skripsi* 2022

pekerjaan perbankan syariah sebagai sumber informasi yang sangat baik oleh penulis sendiri dan orang lain yang ingin tahu lebih banyak tentangnya masalah ini.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi penerapan ilmu yang peneliti dapat selama perkuliahan dan diharapkan menjadi sarana penambah pengetahuan.

### b. Bagi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi untuk mahasiswa bekerja di bank syariah

### c. Bagi Perbankan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran bagi manajemen perbankan syariah untuk mengetahui motivasi minat mahasiswa bekerja di bank syariah

### d. Bagi lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan agar lembaga kampus dapat meningkatkan motivasi pembelajaran agar mahasiswa minat berkarir di bank syariah.

### e. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bacaan untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Kegunaan Praktis

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi jurusan S1 Perbankas Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Agar Penulisan skripsi ini tertata secara rapi dan sistematis, peneliti akan menguraikannya dalam 5 bab yaitu :

#### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam Bab I ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Dalam bab II ini peneliti menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan skripsi terkhususnya teori yang berhubungan dengan perbankan syariah penghargaan finansial, lingkungan kerja minat mahasiswa dan beberapa teori pendukung. Dalam bab ini akan mencakup landasan teori, penelitian terdahulu serta hipotesis yang peneliti gunakan.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam Bab III ini peneliti menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, mode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Dalam Bab IV ini peneliti menjelaskan hasil dari pengolahan data, pembahasan dalam pengujian hipotesis dan penguraian temuan kedalam analisis data. Dan ditutup urain dan temuan hasil penelitian.

## **BAB V : Kesimpulan dan saran**

Dalam Bab V ini peneliti menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Dan memberikan saran terhadap pembaca.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1. Kerangka Teori

##### 1.1.1. Bank Syariah

###### 1.1.1.1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank, yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha: (1) Bank yang melakukan usaha secara konvensional, dan (2) Bank yang melakukan usaha secara syariah.<sup>19</sup>

Penjelasan bank di atas merupakan penjelasan bank secara garis besar, bagi bank syariah sendiri adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.<sup>20</sup>

Bank Syariah merupakan *Islamic Financial Institution* dan lebih dari sekedar bank (beyond banking) yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadist (tuntutan Rasulullah Muhammad SAW) yang mengacu pada prinsip muamalah, yakni sesuatu itu boleh dilakukan, kecuali ada larangan dalam Al-Qur'an dan hadist yang mengatur hubungan antar manusia terkait ekonomi social dan politik.<sup>21</sup> Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip islam, mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan hadist. Dengan demikian Bank syariah harus menghindari hal semacam riba yang bertentangan dengan syariat islam.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Yusvita Nena Arinta, "Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (studi kasus pada bank mandiri syariah dan bank mandiri)", Jurnal Muqtasid Volume 7 Nomor 1, Juni 2016, hal. 119-140

<sup>20</sup> Ascarya Diana, Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (PUSAT PENDIDIKAN DAN STUDI KEBANKSENTRALAN (PPSK) BANK INDONESIA : Jakarta, Januari 2005), hlm. 1

<sup>21</sup> Bankir Ikatan Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014)hlm. 7

<sup>22</sup> Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah", JPS (Jurnal Perbankan Syariah) Volume 2 No. 1 April 2021, hal. 67-83

Penerapan fikih dalam perbankan syariah tertuai dalam fikih ibadah dan fikih muamalah dengan dalil. Dalam fikih ibadah berbunyi semua tidak boleh dilakukan, kecuali ada ketentuannya. Dalam fikih muamalah berbunyi semua boleh dilakukan, kecuali ada larangannya.<sup>23</sup>

Sepak terjang perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Setelah berdirinya Bank Muamalat, pemerintah mulai mengakui sistem perbankan syariah, terbukti dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-undang ini merupakan bukti pengakuan pemerintah mengenai perbankan syariah walau belum dijelaskan secara spesifik. Dalam UU tersebut hanya disebutkan prinsip operasional bank syariah yang dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah.<sup>24</sup>

#### **1.1.1.2. Landasan Hukum Perbankan Syariah**

Landasan Hukum Bank Syariah ditetapkan pada tahun 1992, Indonesia memasuki era dual banking system dengan dimungkinkannya suatu bank beroperasi dengan prinsip bagi hasil berdasarkan pasal 13 huruf (c) Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menyatakan bahwa salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam pasal 6 Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil (selanjutnya ditulis PP No.72 Tahun 1992) dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dan Lembaran Negara RI Nomor 119 Tahun 1992.<sup>25</sup>

Menurut Muammar Dasar Hukum perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat secara umum dan secara khusus. Dasar hukum secara umum artinya segala bentuk peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aspek hukum perbankan syariah yang secara hierariki antara lain:<sup>26</sup>

- a. UUD 1945 dalam ketentuan yang mengatur tentang Perekonomian Negara dan Prinsip demokrasi ekonomi.

---

<sup>23</sup> Ifham Ahmad, Ini Lho Bank Syariah Itu, (Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2015) hal. 2

<sup>24</sup> Alifia Annisaa, Nurizal Ismail, Iman Nur Hidayat, "SEJARAH HUKUM PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA", Jurnal IJTIHAD Volume 13 Nomor 2, September 2019, hal. 247-264

<sup>25</sup> Prayitno, Zahrul Wafa, Dr. Bahrul Ma'ani, "Pengaruh PDRB Terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Jambi", Jurnal Innovatio Vol 1 no 1 2021, hal 119-130

<sup>26</sup> Yusmad Muammar Arafat, Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik, (Deepublish: Yogyakarta 2018), hal 16

- b. Undang-undang RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan,
- c. Undang-undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan undang-undang RI No. 3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia,
- d. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas,
- e. Undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,
- f. Undang-undang RI No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan,
- g. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksanaan Undang-undang,

Dasar hukum Perbankan Syariah secara khusus secara hierarki antara lain:

- a. Undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah,
- b. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksanaan Undang-undang.

### **1.1.1.3. Prinsip Perbankan Syariah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Bank syariah menjalankannya dengan beberapa prinsip syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatannya berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah, Prinsip syariah di perbankan Syariah adalah kegiatan usaha yang kegiatannya tidak mengandung unsur seperti :<sup>27</sup>

- a. Riba, yaitu praktik penambahan pendapatan dengan cara tidak halal (batil) seperti dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi utang piutang dengan persyaratan nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman dengan alasan.
- b. Maisir, yaitu transaksi yang bersifat untung-untungan karena digantungkan pada sesuatu yang tidak pasti.
- c. Gharar, yaitu bentuk transaksi yang tidak diketahui atau tidak jelas objeknya.
- d. Zalim, yaitu praktik transaksi yang tidak adil bagi salah satu pihak.

---

<sup>27</sup> Yusmad Muammar Arafat, Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik, (Deepublish: Yogyakarta 2018), hal 25-26



- e. Haram, yaitu transaksi yang dilarang atau diharamkan secara syariah baik menyangkut objeknya, maupun pihak-pihak yang melakukan transaksi.

#### **1.1.1.4. Peranan dan Fungsi Bank Syariah**

Prinsip Islam yang diwujudkan dalam kegiatan ekonomi tersebut merupakan sebuah keniscayaan dari kesempurnaan agama Islam itu sendiri yang kebaikannya bukan hanya dapat dirasakan bagi masyarakat muslim saja namun juga akan memberikan kebaikan bagi seluruh umat. Melihat begitu banyak kebaikan yang akan didapat, bank syariah yang merupakan implementasi dari sistem ekonomi Islam seharusnya menjadi prioritas utama baik bagi masyarakat muslim maupun non muslim dalam memberikan amanah sebagaimana fungsinya sebagai lembaga intermediasi, dimana inti dari fungsi bank sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui pembiayaan serta memberikan pelayanan produk jasa dan social

Keadaan perbankan islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang berpotensi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil sendiri adalah Prinsip muamalah berdasarkan Syari'ah dalam melakukan kegiatan usaha bank. Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi kedudukan sesuatu itu. Diantara peranan Bank Islam, Adalah :

1. Memurnikan operasioanal perbankan Syari'ah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat. Memurnikan operasioanal perbankan Syari'ah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran syari'ah umat islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syari'ah.

3. Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.<sup>28</sup>

Prinsip Islam yang diwujudkan dalam kegiatan ekonomi tersebut merupakan sebuah keniscayaan dari kesempurnaan agama Islam itu sendiri yang kebaikannya bukan hanya dapat dirasakan bagi masyarakat muslim saja namun juga akan memberikan kebaikan bagi seluruh umat. Melihat begitu banyak kebaikan yang akan didapat, bank syariah yang merupakan implementasi dari sistem ekonomi Islam seharusnya menjadi prioritas utama baik bagi masyarakat muslim maupun non muslim dalam memberikan amanah sebagaimana fungsinya sebagai lembaga intermediasi, dimana inti dari fungsi bank sebagai lembaga intermediasi adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui pembiayaan serta memberikan pelayanan produk jasa dan social.

Didalam menjalankan operasinya fungsi bank Islam akan terdiri dari :

1. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi / depositan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
2. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana / sahibul mal sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bank bertindak sebagai manajer investasi).
3. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Sebagai pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan ( fungsi optional ).<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ilfa Dianita, Heri Irawan, Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional", *Jurnal Asy-syarikah* Volume 3, No. 2, 2021, hal. 147-158

<sup>29</sup> Achmad Baraba, "Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Desember 1999, hal 1-8

Dari beberapa peranan dan fungsi di atas bahwa bank syariah memiliki fungsi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kembali sebagai alat untuk kesejahteraan rakyat.

#### **1.1.1.5. Kegiatan Bank Syariah**

Kegiatan usaha bank konvensional maupun bank syariah secara umum adalah sama, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan pelayanan jasa keuangan.<sup>30</sup>

Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik antara lain sebagai berikut :

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuk.
2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time value of money).
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
4. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.
5. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.
6. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.<sup>31</sup>

#### **1.1.1.6. Akad-Akad Bank Syariah**

Konsep akad di implementasikan pada bank syariah, sesuai dengan tiga usaha pokok bank, yaitu dalam hal penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>32</sup>

##### **A. Penghimpunan dana**

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito.

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Produk giro pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat lainnya yang

---

<sup>30</sup> Andrew Shandy Utama, "Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal Justisia vol 6 no 2 2021, hal 113-126

<sup>31</sup> Asep Ganjar Sukarelawan, Retno Anisa Larasati, Inal Kahfi, "SISTEM OPERASIONAL INTERNAL BANK SYARIAH", Jurnal Al-Mujaddid vol 2 no 1 Juni 2020, hal. 60-70

<sup>32</sup> Neni Sri Imaniyati, "Asas dan Jenis Akad dalam Hukum Ekonomi Syariah: Implementasinya pada Usaha Bank Syariah", Jurnal mimbar Vol. XXVII, No. 2 (Desember 2011), hal 151-156

dipersamakan dengan itu. Produk tabungan pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 03/DSNMUI/IV/2000 tentang Deposito.<sup>33</sup>

## B. Penyaluran Dana

### a. Akad murabahah

Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.<sup>34</sup>

### b. Akad Salam

akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.<sup>35</sup>

### c. Akad Istishna

Akad istishna<sup>36</sup> adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni<sup>36</sup>) dan penjual atau pembuat (shani<sup>36</sup>).<sup>36</sup>

### d. Akad Ijarah

Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>37</sup>

### e. Akad ijarah muntahiya bittamlik,

---

<sup>33</sup> Rini Fatriani, "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia", Jurnal ensiklopedia Vol. 1 No.1 2018, hal 218-224

<sup>34</sup> "Fatwa DSN MUI No: III/DSN-MUI/IX/2017,."

<sup>35</sup> "Fatwa DSN MUI No: 05/DSN-MUI/IV/2000,."

<sup>36</sup> "Fatwa DSN MUI No: 06/DSN-MUI/IV/2000,."

<sup>37</sup> "Fatwa DSN MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017,."

Akad ijarah muntahiya bittamlik adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang.<sup>38</sup>

f. Akad Mudharabah

Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian. Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.<sup>39</sup>

g. Akad musyarakah

Akad musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.<sup>40</sup>

h. Akad qard

Akad Qardh adalah menetapkan bila lembaga keuangan syariah memberikan pinjaman kepada nasabah sesuai dengan ketentuan untuk membayar kembali dana yang dipinjam sesuai dengan waktu yang telah disepakati.<sup>41</sup>

C. Pemberian Jasa

a. Akad Hawalah

---

<sup>38</sup> "Fatwa DSN MUI No: 112/DSN-MUI/IX/2017,,"

<sup>39</sup> Ibid, No: 115/DSN-MUI/IX/2017,.

<sup>40</sup> "Fatwa DSN MUI No: 114/DSN-MUI/IX/2017,,"

<sup>41</sup> "Fatwa DSN MUI No: 19/DSN-MUI/IV/2001,,"

Akad Hawalah adalah kesepakatan untuk mengalihkan pinjaman dari pihak peminjam kepada yang bertanggung jawab. Hawalah juga dilaksanakan atas dasar izin pihak peminjam.<sup>42</sup>

b. Akad Kafalah

Akad Kafalah merupakan akad yang menjadi tanggungan yang di tawarkan kepada pihak ketiga oleh penanggung guna yang menjamin terpenuhinya komitmen pihak kedua.<sup>43</sup>

c. Akad Rahn

Akad Rahn adalah Adalah Pinjaman yang dibuat berdasar pada syarat-syarat akad Rahn, berdasar pada fatwa MUI Fatwa No: 25/DSNMUI/III/2002, dijamin dengan gadai barang menjadi tanggungan utang. Sesudah menerima barang (murtahin), ia memiliki hak hukum untuk menyimpannya (marhun) menjadi tanggungan untuk semua hutang (rahin). Rahin tetap memiliki barang dan manfaat, dan muntah dilarang memakai manfaat itu kecuali dengan izin rahin dan dengan mengorbankan nilai dan manfaat marhu.<sup>44</sup>

#### **1.1.1.7.Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998. Bank umum dibagi menjadi dua, yaitu:1). Bank yang berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, serta dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.2). Bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank Konvensional, yaitu bank yang aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan yang berupa bunga

---

<sup>42</sup> "Fatwa DSN MUI No: 12/DSN-MUI/IV/2000,."

<sup>43</sup> "Fatwa DSN MUI No: II/DSN-MUI/IV/2000,."

<sup>44</sup> "Fatwa DSN MUI No: 25/DSN-MUI/III/2002,."

atau sejumlah imbalan dalam presentase dari dana untuk suatu periode tertentu.<sup>45</sup>

Perbedaan pokok antara perbedaan bank konvensional dan bank syariah.

1. Bank Konvensional
  - a. Bebas nilai.
  - b. Sistem Bunga.
  - c. Profit Oriented(kebahagiaan dunia saja).
  - d. Hubungan debitur–kreditur.Tidak ada lembaga sejenis DPS (Dewan Pengawas Syariah).
2. Bank syariah
  - a. Berinvestasi pada usaha yang halal.
  - b. Bagi Hasil.
  - c. Profit dan falah oriented (Kebahagiaan dunia akhirat).
  - d. Hubungan kemitraan penjual-pembeli.
  - e. Ada DPS (Dewan Pengawas Syariah).
  - f. Perbedaan sistem bunga dan bagi hasil.
  - g. Sistem Bunga.
  - h. Asumsi selalu untung.
  - i. Didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman Nasabah kredit harus tunduk pada pemberlakuan perubahan tingkat suku bunga tertentu secara sepihak oleh bank sesuai dengan fluktuasi tingkat suku bunga di pasar uang.Pembayaran bunga yang sewaktu-waktu dapat meningkat/menurun tdk dapat dihindari nasabah dalam masa pembayaran angsuran kreditnya. Tidak tergantung pada kinerja usaha. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun untung besar.
  - j. Sistem Bagi Hasil.
  - k. Ada kemungkinan untung rugi.
  - l. Didasarkan pada rasio bagi hasil dari pendapatan/keuntungan yang diperoleh nasabah pembiayaan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Apriliyana Rahmawati , Etyca Rizky Yanti, "Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Metode Risk Profile,Good Corporate Governance, Earnings, Capital", JurnalAdministrasiKantor, Vol.7, No.1 2019,hal. 201-214

<sup>46</sup> Mei Santi, "Bank Konvensional vs Bank Syariah", Jurnal Eksyar, Volume 02, Nomor 01, Juni 2015,hal. 1-22

## 1.1.2. Minat

### 1.1.2.1. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Bahasa Indonesia yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang . Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>47</sup>

Menurut kamus besar psikologi, minat adalah satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, perasaan, yang menyatakan bahwa aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu, dan satu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah tertentu. John Holland berpendapat bahwa minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.<sup>48</sup>

Menurut Crow and Crow minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.<sup>49</sup>

Teori pilihan karir yang dikembangkan oleh John L. Holland adalah salah satu teori pengembangan karier yang paling banyak diteliti dan diterapkan. Berdasarkan pada premis bahwa faktor-faktor kepribadian mendasari pilihan karir, teorinya mendalilkan bahwa orang memproyeksikan pandangan dunia dan pekerjaan ke jabatan-jabatan dan membuat keputusan karier yang memuaskan orientasi pribadi pilihan mereka. Teori ini menggabungkan beberapa konstruksi dari psikologi kepribadian, perilaku kejuruan, dan psikologi sosial, termasuk teori persepsi diri dan stereotip social.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Uyun Muhammad, Warsaah Idi, Psikologi Pendidikan, (Deepublish: Yogyakarta 2021), Hal. 161

<sup>48</sup> Mustayah, Kasiati, Retnowati Lucia, Bahan Ajar Psikologi untuk Keperawatan, (Penerbit NEM: Jawa Tengah 2022) Hal. 304

<sup>49</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan, (Bumi aksara :Jakarta 2023). Hal.95-96

<sup>50</sup> Berru Amalianita, Yola Eka Putri, *Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) Volume 4 Nomor 2, Desember 2019, hlm 63-70.



Teori pilihan karir John Holland menyatakan bahwa dalam memilih karir, orang lebih suka pekerjaan di mana mereka bisa berada di sekitar orang lain yang seperti mereka. Mereka mencari lingkungan yang akan memungkinkan mereka menggunakan keterampilan dan kemampuan mereka, dan mengekspresikan sikap dan nilai-nilai mereka, sambil mengambil masalah dan peran yang menyenangkan. Perilaku ditentukan oleh interaksi antara kepribadian dan lingkungan.<sup>51</sup>

Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland lebih sesuai karena Holland mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan misalnya minat belajar, minat bekerja dan lain-lain.<sup>52</sup>

Menurut Yuwono dalam Niswatul pada jurnal akuntansi dan ekonomi Islam berpendapat bahwa ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang untuk memilih pekerjaan yaitu :

a. Kondisi pekerjaan

Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang profesional dan saling bantu dapat meningkatkan produktivitas.

b. Sistem pendukung

Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, kenaikan pangkat/kedudukan.

c. Pribadi pekerja

Pribadi pekerja meliputi semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Berru Amalianita, Yola Eka Putri, *Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir*, JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) Volume 4 Nomor 2, Desember 2019, hlm 63-70.

<sup>52</sup> Mustayah, Kasiati, Retnowati Lucia, *Bahan Ajar Psikologi untuk Keperawatan*, (Penerbit NEM: Jawa Tengah 2022) Hal. 305

<sup>53</sup> Niswatul Mahmudah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stei Sebi Jurusan Akuntansi Syariah Terhadap Profesi Akuntan Publik", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, No. 2 (2013), hal 83-100

### 1.1.3. Minat Bekerja

Berdasarkan orang dan keputusan untuk memilih pekerjaan, minat dapat dibagi menjadi 6 bagian yaitu :

a. Realistis

Orang Realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

b. Invesigatif

Orang investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan asocial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti, suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

c. Artistik

Orang artistic menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan music.

d. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan suka bekerja kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan.

e. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari sesuatu yang tidak menentu.<sup>54</sup>

#### **1.1.4. TPB (THEORY OF PLANNED BEHAVIOR)**

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori yang telah banyak diterapkan diberbagai bidang penelitian perilaku. TPB menyatakan bahwa kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku persepsian mengarah pada pembentukan niat perilaku (behavioral intention) dan selanjutnya membentuk perilaku (behavior). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua merupakan perilaku yang bersifat wajib (mandatory behavior). Menurut Hartwick dan Barki (1994) dalam Nadhira Afdalia meskipun suatu perilaku bersifat wajib, namun dalam penerapannya dapat bervariasi. Hal ini berarti aparat dapat memilih mengimplementasikan atau tidak mengimplementasikan PP Nomor 71 tahun 2010 dengan alasan atau pertimbangan tertentu.<sup>55</sup>

PB (Theory Planned Behaviour) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu TRA (Theory Reasoned Action) oleh Ajzen pada tahun 1991. Dalam teori ini, Ajzen menambahkan variabel baru yang belum ada pada TRA sebelumnya untuk menjelaskan kondisi ketika seorang individu tidak memiliki kontrol atas perilaku yang diinginkan. Variabel tersebut adalah variabel persepsi kontrol perilaku (perceived behavior control). Persepsi kontrol dapat dipengaruhi oleh kontrol keyakinan serta persepsi kekuatan. Kontrol keyakinan merupakan keyakinan mengenai kesempatan yang dapat digunakan sebagai pengalaman orang lain atau pengaruh dari informasi lain untuk meningkatkan atau menurunkan kesulitan dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Sementara itu, persepsi kekuatan merupakan kekuatan dari faktor kontrol yang mampu memfasilitasi atau menghambat pelaksanaan tindakan atau perilaku.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan, (Bumi aksara : Jakarta 2023). Hal.97-98

<sup>55</sup> Nadhira Afdalia, Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, JAAI Vol. 18 No. 2, Desember 2014, hal. 110-123

<sup>56</sup> Fajar Sodik dkk, Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile BankingBSI: Pendekatan TAM Dan TPB, Journal of Business Management and Islamic Banking Vol. 1 No. 1, 2022, hal 35-55

## **1.1.5. Lingkungan Kerja**

### **1.1.5.1. Pengertian Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja mempunyai pengertian bahwa segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi dirinya dalam melakukan pekerjaan. Lingkungan fisik yang nyaman dan aman sungguh berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Tidak hanya lingkungan fisik saja tetapi lingkungan non fisik misalnya hubungan kerja dengan rekan kerja dan hubungan kerja dengan atasan yang harmonis juga berpengaruh terhadap produktifitas dan kinerja karyawan.<sup>57</sup>

Menurut Sunyoto dalam buku Ita Rahmawati dkk mengemukakan bahwa Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebankan, misalnya kebersihan, music, penerangan dan lain-lain. Menurut Nitisemito Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang di bebankan kepadanya misalnya dengan adanya air conditioner (AC) penerangan yang memadai, dan sebagainya.<sup>58</sup>

### **1.1.5.2. Indikator Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja didalam perusahaan/instansi sangat penting diperhatikan oleh pimpinan karena lingkungan kerja yang baik mempunyai pengaruh terhadap efektifitas yang bekerja dalam perusahaan. Di dalam usaha untuk membuat perencanaan lingkungan kerja maka perlu mengkaji dan menentukan aspek-aspek pembentuk lingkungan kerja itu sendiri. Menurut Siagian dalam Ita Rahmawati dkk menyatakan terdapat dua jenis lingkungan kerja yaitu :

#### **1. Lingkungan Kerja Fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja karyawan dan dapat mempengaruhi karyawan. Beberapa kondisi lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari bangunan tempat bekerja yang dibangun dengan pertimbangan keselamatan kerja, tersedianya peralatan kerja yang memadai, tersedia

---

<sup>57</sup> Moh. Bahri Saiful, Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen, (Jakad Media Publishing: Jawa Timur 2018) Hal 40

<sup>58</sup> Rahmawati Ika dkk, Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: Jawa Timur 2020) Hal 7

nya tempat istirahat, dan tersedianya tempat ibadah seperti musholla dan masjid.

## 2. Lingkungan Kerja Non Fisik

Lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang menyenangkan dalam artian terciptanya hubungan kerja yang harmonis Antara karyawan dan atasan, karena pada hakekatnya manusia dalam bekerja tidak mencari uang saja akan tetapi bekerja merupakan bentuk aktivitas yang bertujuan untuk mendapat kepuasan.<sup>59</sup>

Menurut Sedarmayanti dalam Maswar dkk menjelaskan juga lingkungan kerja memiliki delapan indikator yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan baik secara fisik maupun non fisik, yakni pewarnaan ruangan, kebersihan, sirkulasi udara, penerangan, keamanan kerja, kebisingan, relasi antar karyawan, dan hubungan dengan atasan.<sup>60</sup>

Menurut Sedarmayanti dalam Eddy Sanusi ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

### 1. Pencahayaan

Pencahayaan adalah faktor penting dalam lingkungan kerja. Karena dengan pencahayaan yang baik akan membantu dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efektif. Hal tersebut senada dengan pengertian pencahayaan menurut keputusan Menteri Kesehatan No. 1405 tahun 20022, yang mendefinisikan “Pencahayaan sebagai jumlah penyinaran pada suatu bidang kerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif”. Pencahayaan terbagi dua jenis yaitu pencahayaan alami dari sinar matahari dan pencahayaan buatan dari sinar matahari.

### 2. Temperatur suhu di Tempat Kerja

Dalam keadaan normal, tiap anggota tubuh manusia mempunyai temperaur berbeda. Tubuh manusia selalu berusaha untuk mempertahankan keadaan normal, dengan suatu system tubuh yang

---

<sup>59</sup> Rahmawati Ika dkk, Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: Jawa Timur 2020) Hal 7

<sup>60</sup> Maswar dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerjaterhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal al-idarah“Volume 1, No, 1 Februari 2020, hal 16-29

sempurna sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi diluar tubuh.

### 3. Kebersihan Lingkungan Kerja

Kebersihan Lingkungan Kerja bisa menjad pengaruh seseorang dalam melakukan pekerjaan, karena apabila Lingkungan Kerja bersih maka pegawai akan merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya

### 4. Sirkulasi Udara

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Udara di sekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen dalam udara tersebut telah berkurang dan telah tercampur dengan gas atau bau-bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh.

### 5. Keamanan Kerja

Guna menjaga tempat dan kondisi lingkungan kerja tetap dalam keadaan aman maka perlu diperhatikan adanya keberadaannya. Salah satu upaya untuk menjaga keamanan ditempat kerja dapat memanfaatkan tenaga Satuan Petugas Keamanan (SATPAM).

### 6. Suara Bising

Salah satu populasi yang cukup menyibukkan para pakar untuk mengatasinya adalah kebisingan, yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh telinga. Karena dengan kebisingan tersebut dapat mengganggu ketengan bekerja, merusak pendengaran, dan menimbulkan keasalahan komunikasi.

### 7. Pewarnaan Ruangan

Menata Warna ditempat kerja perlu dipelajari dan direncanakan dengan sebaik-baiknya. Pada kenyataanya tata warna tidak dapat dipisahkan dengan penataan dekorasi. Hali ini disebabkan karena warna mempunyai pengaruh besar terhadap perasaan. Jrenis watna efek yang ditimbulkan merah memberikan rangsangan, pengaruh panas serta dapat menggetarkan jiwa dan perasaan orang yan melihatnya. Kuning menimbulkan getaran

rasa suka cita megah dan bijaksana. Hijau dan biru menimbulkan suasana damai tenang dan gembira. Orange merupakan warna yang paling panas.

## 8. Hubungan Karyawan

Lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan melalui pengikatan hubungan yang harmonis dengan atasan, rekan kerja maupun bawahan, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang baik yang ada di tempat kerja akan membawa dampak yang positif bagi karyawan sehingga kinerja karyawan dapat meningkat.<sup>61</sup>

### 1.1.5.3. Lingkungan Kerja Dalam Pandangan Islam

Lingkungan kerja dalam islam mencakup usaha kegiatan manusia untuk menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan. Manusia diciptakan di dunia sebagai khalifah di bumi yang diwajibkan untuk menjaga lingkungannya. Seperti Firman Allah dalam Al-Qur'an pada surah AL-Qashas ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*Artinya : Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.*<sup>62</sup>

Dalam Hadist juga Rasulullah menyebutkan tentang lingkungan kerja yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ, نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ, كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ, جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ, فَتَنَظَّفُوا  
أَفِيئَتَكُمْ

*Artinya: "Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu." (HR Tirmidzi).*<sup>63</sup>

Di hadist yang lain Rasulullah juga menjelaskan tentang lingkungan kerja :

<sup>61</sup> Silitongan Eddy Sanusi, Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen, dan Lingkungan Kerja, (Penebar Media Pustaka: Yogyakarta 2020) hal 56-57

<sup>62</sup> <https://www.merdeka.com/quran/al-qasas/ayat-77> (diakses tanggal 30/3/2023)

<sup>63</sup> <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits> (diakses tanggal 30/3/2023)

تَنْظَفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى النِّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ  
الْجَنَّةَ إِلَّا كُلُّ نَظِيفٍ

Artinya: "Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah Ta'ala membangun Islam ini di atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR. Ath-Thabrani).<sup>64</sup>

## 1.1.6. Penghargaan Finansial

### 1.1.6.1. Pengertian Penghargaan Finansial

Faktor penghargaan finansial adalah sesuatu yang dapat dipertimbangkan ketika seseorang memilih untuk bekerja. Karena seseorang bekerja untuk imbalan finansial, imbalan finansial ini diperhitungkan dalam pilihan pekerjaan.<sup>65</sup>

Menurut Tellma dalam bukunya mengatakan bahwa penghargaan finansial adalah berupa benefit seperti bayaran pokok (gaji dan upah), bayaran prestasi, bayaran insentif (bonus, komisi, pembagian laba, dan opsi saham), dan bayaran tertanggung (program tabungan dan anuitas pembelian saham).<sup>66</sup>

Menurut Bangun dalam Kurniawaty dkk penghargaan finansial adalah bentuk penghargaan yang dinyatakan dalam bentuk uang atau jasa yang mereka sumbangkan pada perusahaan. Menurut Syuhadak dalam Kurniawaty dkk penghargaan finansial terbagi menjadi 2 yaitu penghargaan finansial langsung dan tidak langsung. Penghargaan finansial langsung terdiri dari pembayaran yang diterima oleh seseorang pegawai dalam bentuk upah, gaji, bonus, dan komisi. Sedangkan penghargaan finansial tidak langsung disebut pula benefits dan meliputi penghargaan finansial langsung. Dari 2 uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penghargaan finansial adalah sebuah bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan dengan bentuk uang meliputi gaji, upah, komisi dan tunjangan-tunjangan lainnya.<sup>67</sup>

Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang paling banyak dipertimbangkan oleh pekerja dalam memilih sebuah pekerjaan. Apabila penghargaan finansial yang diterima ternyata tidak sesuai dengan harapan, maka hal ini akan menimbulkan ketidakpuasan dalam diri pekerja. Salah satu hal yang

<sup>64</sup> <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-haditsislam> (diakses tanggal 30/3/2023)

<sup>65</sup> A .Lasmana, E.Kustiana, "Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik", Jurnal AkunidaV olume 6 Nomor 1 2020, hal. 39-51

<sup>66</sup> Tiwa Tellma M, Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia, (Lakeisha: Jawa Tengah 2022), hal. 138

<sup>67</sup> Kurniawaty dkk, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Pradina Pustaka : Sukoharjo 2022), hal. 127



mungkin terjadi adalah menurunnya motivasi dan kepuasan kerja para pekerja tersebut, pekerja menjadi malas melakukan tugas-tugas yang diberikan atasan, sering bolos atau bahkan pekerja tersebut akan keluar dari perusahaan untuk mencari pekerjaan yang lebih memenuhi harapan.<sup>68</sup>

#### **1.1.6.2. Indikator Penghargaan Finansial**

Penghargaan Finansial dibagi menjadi penghargaan finansial langsung dan penghargaan finansial tidak langsung

##### **a. Penghargaan Finansial Langsung**

Menurut Mondy dan Mondy dalam Kurniyawati dkk menjelaskan bahwa penghargaan finansial langsung meliputi dari bayaran yang diterima seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus yang dibayarkan berdasarkan kinerja.

##### **b. Penghargaan Finansial Tidak Langsung**

Menurut Mondy dan Mondy dalam Kurniyawati dkk menjelaskan bahwa penghargaan finansial tidak langsung meliputi seluruh penghargaan finansial yang tidak termasuk dalam penghargaan finansial langsung. Menurut Malthis dalam Kurniyawati dkk menjelaskan bahwa penghargaan finansial tidak langsung berupa asuransi, jaminan kesehatan, pembayaran waktu tidak bekerja dan pension.<sup>69</sup>

#### **1.1.6.3. Penghargaan Finansial Menurut Pandangan Islam**

Penghargaan finansial atau gaji sudah pernah dilaksanakan pada jaman rasulullah. Rasulullah memberikan upah kepada karyawannya sesuai dengan kondisi masing-masing. Upah atau gaji udah di atur dalam Al-Qur'an pada surah At-taubah ayat 105 yaitu :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu*

<sup>68</sup> Marnisah Luis, Hubungan Industrial Dan Kompensasi (Teori Dan Praktik),(Deepublish: Yogyakarta 2019), hal. 109

<sup>69</sup> Kurniawaty dkk, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Pradina Pustaka : Sukoharjo 2022), hal. 128

diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>70</sup>

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭۭۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

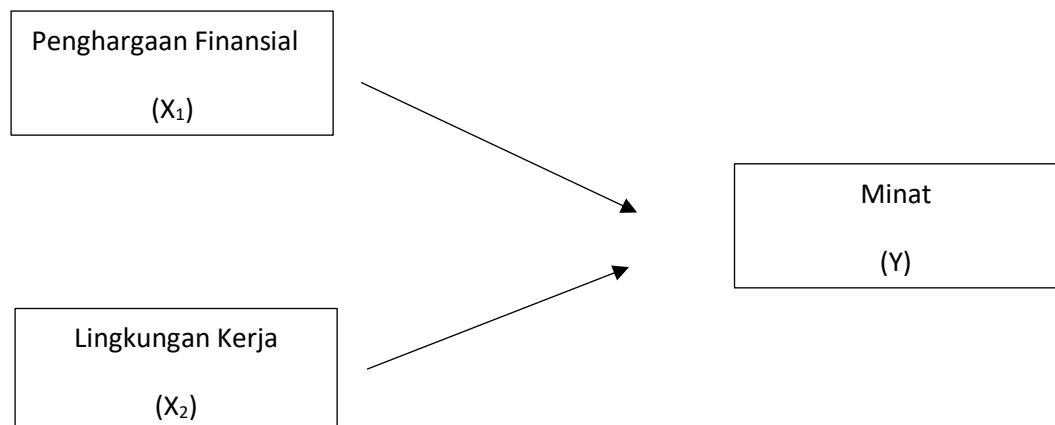
Artinya: Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>71</sup>

## 1.2.Kerangka Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji tentang minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Dalam Penelitian kali ini terdapat tiga variabel yang menjadi perhatian penting dalam penelitian kali ini.

Kerangka Penelitian dikembangkan oleh kerangka pemikiran teoritis seperti yang digambarkan dibawah ini :

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Penelitian**



## 1.3.Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian atau riset dengan judul pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di

<sup>70</sup> <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6436394/surat-at-taubah-ayat-105> (diakses tanggal 30/3/2023)

<sup>71</sup> <https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html> (diakses tanggal 30/3/2023)

perbankan syariah, untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas apa yang akan diteliti oleh peneliti dalam proposal ini peneliti telah melakukan beberapa acuan untuk menjadi tolak ukur dalam melakukan riset. Adapun beberapa tulisan yang telah peneliti baca yang pembahasannya hampir sama atau memiliki kaitan dengan yang akan peneliti teliti lakukan adalah sebagai berikut:

Hasil riset yang dilakukan oleh Wilda Fitri Yenti pada tahun 2021 dengan judul *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)* dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji t dimana nilai Sig. 0,007 lebih kecil dari 0,05.<sup>72</sup>

Hasil Riset yang dilakukan Cynnthia Candraning dan Rifqi Muhammad pada tahun 2017 dengan judul *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah* Variabel penghargaan finansial pada uji regresi menghasilkan bahwa penghargaan finansial tidak ada pengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dan pada variabel lingkungan kerja pada uji regresi menghasilkan bahwa ada pengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.<sup>73</sup>

Hasil riset yang dilakukan oleh Rangga Mandala Yudha pada tahun 2020 dengan judul *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH* dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah, hal ini dapat dilihat dari baris Anti-Image Correlation, dimana nilai MSA Lingkungan sosial yang ditandai dengan huruf a nilainya  $0,641 > 0,5$ . Berdasarkan hasil MSA diatas, maka variabel  $0,641 > 0,5$ .dapat dianalisis lebih lanjut karena nilainya  $> 0,5$ . Pada variabel Lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah, hal ini dapat dilihat dari baris

---

<sup>72</sup> Wilda Fitri Yenti, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)", Skripsi 2021

<sup>73</sup> Cynthia Candraning, Rifqi Muhammad, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah", Jurnal Ekonomi dan Keuangan islam vol 3 no 2 2017, hal. 90-98

Anti-Image Correlation, dimana nilai MSA Lingkungan sosial yang ditandai dengan huruf a nilainya  $0,657 > 0,5$ . Berdasarkan hasil MSA diatas, maka variabel Lingkungan sosial dapat dianalisis lebih lanjut karena nilainya  $> 0,5$ .<sup>74</sup>

Riset yang dilakukan oleh Febiana Ayuningtyas pada tahun 2022 dengan judul *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)* pada variabel gaji menunjukkan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa perbankan Syariah di UIN Raden Mas Said Surakarta merasa bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan Syariah dengan pembuktian pada Hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien untuk variabel Gaji (X1) sebesar 0,409 berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $0,409 < 1,988$  dengan nilai signifikansi  $0,684 > 0,05$ .<sup>75</sup> Pada Variabel lingkungan kerja lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat bekerja hal ini di tunjukkan pada hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X2) sebesar 1,783 berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $1,783 < 1,988$  dengan nilai signifikansi  $0,078 > 0,05$ .

Hasil riset yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti pada tahun 2019 dengan judul *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK* pada variabel lingkungan kerja Lingkungan kerja berpengaruh positif dan significant terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan public. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai statistic sebesar 5.169 yang lebih besar dari nilai t-tabel yang artinya H2 diterima.<sup>76</sup>

Hasil riset yang di lakukan oleh Indah Mawar pada tahun 2018 dengan judul *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus : Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)* dalam penelitian ini di sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah

---

<sup>74</sup> Rangga Mandala Yudha, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi lain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah, skripsi 2020

<sup>75</sup> Febiana Ayuningtyas, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin Raden Mas Said Surakarta), Skripsi 2022

<sup>76</sup> Fenti Febriyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik", Jurnal Akuntansi, Vol 6 No. 1, Januari 2019, Hal. 88-98

semuanya berpengaruh. Namun faktor tersebut tidak semua sama besar pengaruhnya. Faktor prinsip syariah besar pengaruhnya berbeda dengan faktor gaji. Begitu juga dengan faktor kenyamanan, citra perusahaan dan faktor religiusitas.<sup>77</sup>

Hasil riset yang dilakukan oleh Yita Suriani pada tahun 2021 dengan judul *Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi (Studi Pada Mahasiswa SI Akuntansi UIN Alauddin Makassar)*, Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah dengan tingkat nilai signifikansi sebesar  $0,376 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa akuntansi untuk memperoleh gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji, dan tersedianya dana pensiun bukan menjadi faktor pendorong bagi sarjana akuntansi untuk berkarir pada lembaga keuangan syariah.<sup>78</sup>

Hasil riset yang dilakukan oleh Aida Vitria, Abdurrahim dengan judul *DETERMINAN MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*, pada variabel Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.<sup>79</sup>

No	Nama	Judul	Hasil Riset	Persamaan dan perbedaan
1	Wilda Fitri Yenti	<i>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan</i>	Hasil Riset menunjukkan Variabel pengetahuan tentang perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial sebagai variabel x sedangkan perbedaannya adalah untuk penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan

<sup>77</sup> Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus : Mahasiswa D-iii Perbankan Syariah Febi Uin Ar-Raniry)*, Skripsi 2018

<sup>78</sup> Yita Suriani, *Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi (Studi Pada Mahasiswa SI Akuntansi UIN Alauddin Makassar)*, skripsi 2021

<sup>79</sup> Aida Fitria, Abdurrahim, "Determinan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah", *Jurnal Ilmiah Hospitality* ol.11 No.2Desember 2022, hal. 533.540

		<i>Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)</i>	syariah, Variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah, Variabel motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah, Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah.	motivasi spiritual sedangkan yang akan di telitili oleh peneliti menggunakan variabel lingkungan kerja
2	Cynnthia Candraning dan Rifqi Muhammad	<i>Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah</i>	Hasil riset menunjukkan bahwa pengaruh signifikan positif pertimbangan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, tidak ada pengaruh signifikan positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, ada pengaruh signifikan positif lingkungan kerja	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak memakai variabel pertimbangan kerja dan spiritual.

			terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, ada pengaruh signifikan positif spiritual terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah,	
3	Rangga Mandala Yudha	<i>ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI IAIN BENGKULU BERKARIR DI BANK SYARIAH</i>	Hasil riset menunjukkan bahwa dari ketiga faktor, yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di Perbankan Syariah semuanya berpengaruh. faktor, faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel magang dan lingkungan social sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh penlitik menggunakan variabel lingkungan kerja.
4	Febiana Ayuningtiyas	<i>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA</i>	Hasil riset menunjukkan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap minat,	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja sedangkan

		<i>UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)</i>	lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat bekerja, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat bekerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat bekerja.	perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel pertimbangan pasar dan lingkungan keluarga.
5	Fent Febriyanti	<i>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK</i>	bahwa variable Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan public, Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan public, variable Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas dan pengakuan professional sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan variabel lingkungan kerja.



			akuntan public, Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan public, variable Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.	
6	Indah Mawar	<i>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus : Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)</i>	Hasil riset menunjukkan bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah semuanya berpengaruh. Namun faktor tersebut tidak semua sama besar pengaruhnya. Faktor prinsip syariah besar pengaruhnya berbeda dengan faktor gaji. Begitu juga dengan faktor kenyamanan, citra perusahaan dan faktor religiusitas	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel prinsip syariah, variable kenyamanan, citra perusahaan dan religiulitas sedangkan penelitian yang aka peneliti teliti menggunakana variabel lingkungan kerja.

7	Yita Suriani	<p><i>Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah dengan Self Efficacy sebagai Moderasi (Studi Pada Mahasiswa SI Akuntansi UIN Alauddin Makassar),</i></p>	<p>Hasil riset menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah, pelatihan profesional mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah, religuisitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah, moderasi self efficacy tidak</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel pelatihan profesional, variable religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan religiulitas dan menggunakan variabel self efficacy pada masing-masing variabel sedangkan penelitian yang aka peneliti teliti menggunakan variabel lingkungan kerja. Pada penelitian ini menggunakan tempat yaitu lembaga keuangan syariah sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti menggunakan tempat yang lebih khusu yaitu bank syariah.</p>
---	--------------	---	---	---

			<p>memperkuat secara signifikan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah. Variabel self Sefficacy tidak dipertimbangkan mahasiswa untuk berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah, variabel self efficacy memperkuat secara signifikan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa berkarir pada lembaga keuangan syariah, variabel self efficacy tidak memperkuat secara signifikan religuisitas terhadap minat mahasiswa berkarir pada lembaga keuangan syariah, variabel self efficacy memperkuat secara signifikan p engetahuan akuntansi syariah terhadap minat</p>	
--	--	--	---	--

			mahasiswa berkarir pada lembaga keuangan syariah.	
8	Aida Vitria dan Abdurrahim	<i>DETERMINAN MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH</i>	Hasil riset menunjukkan bahwa Religiusitas, Penghargaan Finansial dan Motivasi secara bersama-sama atau simulatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah, Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah, Penghargaan Finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah, Motivasi secara parsial berpengaruh	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penghargaan finansial sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan variabel religiusitas, variable motivasi, sedangkan penelitian yang aka peneliti teliti menggunakan variabel lingkungan kerja.

			signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja pada Lembaga Keuangan Syariah.	
--	--	--	--	--

#### 1.4.Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Menurut zainatul hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan yakni menerima atau menolak hipotesis.<sup>80</sup>

##### 2.4.1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa bekerja di bank Syariah

Penghargaan Finansial merupakan faktor yang dapat dipertimbangkan ketika seseorang memilih untuk bekerja, karena dengan penghargaan finansial seseorang dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya.

Penghargaan finansial merupakan bentuk penghargaan atau bayaran yang diberikan oleh pekerja berupa gaji atau upah , bonus, bayarn insentif dan penghargaann lainnya yang berbentuk material. Adanya perbedaan pada penghargaan finansial pada bank konvensional dan bank syariah membuat mahasiswa lebih teliti dalam memilih untuk bekerja pada bank syariah. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Yenti pada tahun 2017 hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.<sup>81</sup>

**H<sub>1</sub>= Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah**

<sup>80</sup> Mufarrikoh Zainatul, Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis), (Jakad Media Publishing :Jawa Timur 2019), hal. 71

<sup>81</sup> WIlida Fitri Yenti, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 lain Batusangkar)", Skripsi 2021

#### **2.4.2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di bank Syariah**

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang meliputi lingkungan kerja fisik seperti tingkat kenyamanan dan fasilitas dan lingkungan kerja non fisik seperti terciptanya hubungan antara pekerja dan pemimpin yang harmonis dan dari kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih untuk bekerja di suatu tempat. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Kurnia Sandy pada tahun 2019 lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.<sup>82</sup>

**H<sub>1</sub> = Lingkungan kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat**

---

<sup>82</sup> Rofiq Kurnia Sandy, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan SYARIAH (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)", *Skripsi 2019*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini yaitu berjenis penelitian lapangan atau field research yaitu penelitian langsung kelapangan atau ke lokasi untuk mendapatkan data- data yang relevan, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan agar mendapatkan data dari mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2019.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>83</sup> Menurut Djaali penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empiric hasil pengumpulan data melali pengukuran.<sup>84</sup>

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini adalah Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (kampus3) yang berada Jl. Prof. Dr. Hamka No.3, RW.5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini di laksanakan pada bulan 3 Februari 2023 sampai 5 Juni 2023.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>85</sup> Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan di selidiki tau dipelajari karakteristiknya. Populasi dapat dibedakan atas dua, yaitu populasi sampling dan populasi sasaran. Misalnya, apabila peneliti mengambil rumah tangga sebagai sampel penelitian, sedangkan yang diselidiki adalah kepala keluarga maka semua rumah tangga dalam

---

<sup>83</sup> I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta 2020), hal 6

<sup>84</sup> Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bumi Aksara : Jakarta 2020), hal 3

<sup>85</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Prenada Media: Jakarta 2016), hal 117

wilayah penelitian disebut populasi sampling sedangkan seluruh kepala keluarga disebut populasi sasaran.<sup>86</sup>

Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang melainkan objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>87</sup>

Populasi yang telah dipilih untuk ditelaah akan menjadi pembatas dari hasil penelitian yang diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang yang sudah melakukan program PPL/magang kerja di lembaga keuangan syariah. Menurut sumber yang saya peroleh dari himpunan mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah menunjukkan bahwa populasi sebanyak 170 mahasiswa.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2019**

NO	NIM	NAMA
1	1905036122	Maharahi Dwina Ayulia Raharjo
2	1905036123	Novita Shintaloka
3	1905036124	Cika Irawati
4	1905036125	Akhid Maulada Safril Hida
5	1905036126	Sania Faza Husna
6	1905036127	Saiful Wafa Al Mujab
7	1905036128	Aufalul Marom
8	1905036129	Hana Maurul Shofa
9	1905036130	Aji Muhammad Riyanto
10	1905036132	Novi Astriningrum
11	1905036133	Aldi Bustamin
12	1905036134	Alvina Anggreani
13	1905036135	Yunia Rahmawati
14	1905036136	Sandy Dwi Aksara
15	1905036137	Faida Nisa Febrianti
16	1905036138	Alvina Fuadi
17	1905036139	Dian Nur Khasanah
18	1905036140	Sapna Awaliah
19	1905036141	Indah Ayu Puspitasari
20	1905036142	Nurul Choirida
21	1905036143	Wakhidatus Saadah
22	1905036144	Fera Irawati
23	1905036145	Muhammad Ardhi Krisnawan

<sup>86</sup> <sup>86</sup> Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bumi Aksara : Jakarta 2020), hal 40

<sup>87</sup> Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Prenada Media: Jakarta 2016), hal 117



24	1905036146	Agnes Chairina Putri Wahab
25	1905036147	Muhammad Adi Wicaksono
26	1905036148	Bagas Junindra Putra
27	1905036149	Diah Khoirunnisa
28	1905036150	Nurista Bela Nasyatunnisa
29	1905036151	Dwi Listiani
30	1905036152	Dewi Syarah Indri Hapsari
31	1905036154	Risalatul Toyyibah
32	1905036155	Aulia Shobibatur Rohmah
33	1905036156	Irfan Nur Khalish
34	1905036157	Amelia Ramandhani Sukma
35	1905036158	Siti Nurul Syamsiyah
36	1905036159	Ilma Wilda Fudla
37	1905036160	Hawin Alaena Rizqon
38	1905036161	Muhammmad Ilham
39	1905036162	Andi Mohammad Farhan
40	1905036081	Rahma Kurnia Salma
41	1905036083	Fitriya Yulianti
42	1905036084	Antika Dwi Pratiwi
43	1905036086	Afidatunnisa
44	1905036088	Ihza Ahzami Akbar
45	1905036089	Wahid Asmuni
46	1905036090	I Anatur Roziqoh
47	1905036091	Adinda Nur Syafina Putri
48	1905036092	Septiana Indah Prameswari
49	1905036093	Hanifatul Hidayah
50	1905036094	Muhammad Wildan Arif
51	1905036095	Muchibatul Chusna
52	1905036096	Ryanji Harimansyah
53	1905036097	Nur Handayani
54	1905036099	Aprilia Nur Rahmawati
55	1905036100	Muhammad Hidayatul Ulum
56	1905036101	Seta Arum Murti
57	1905036102	Shelly Devi Fujiyanti
58	1905036103	Laela Tri Zaenun
59	1905036104	Fepti Nur Ismiyati
60	1905036105	Zaenul Abidin
61	1905036106	Naba A'la Lail
62	1905036107	Aloeng Husamuddin Hamid
63	1905036108	Nilla Savira
64	1905036109	Danang Musfiroz
65	1905036110	Aulina Fitriyani
66	1905036111	Rosidatun Nisa
67	1905036112	Muhammad Novi Nur Rizal
68	1905036113	Zahratul Anisa
69	1905036114	Nilta Luthfiani

70	1905036115	Ammar Alkhudhry Nuur
71	1905036116	Murni Widyastuti
72	1905036118	Muhammad Aufal Maram
73	1905036119	Friska Ayudia Ariani
74	1905036120	Muhammad Zakiy Shofiyyurrohman
75	1905036121	Khomsin Nuril Hakim
76	1905036163	Risa Windasari
77	1905036164	Khajar Khamit
78	1905036165	Ilma Safaatul Fitri
79	1905036166	Nuzulul Firdaus
80	1905036167	Makhtubub Khilmii
81	1905036168	Muhammad Rifky Amali
82	1905036169	Nahla Nadira Rahmah
83	1905036170	Septiana Widi Astuti
84	1905036171	Miladiya Nur
85	1905036172	Harumtika Mafaza
86	1905036173	Zazinul Ummah
87	1905036174	Octavia Lailatul Widyaningrum
88	1905036175	Fuji Aini Nurrizqi
89	1905036176	Rizaini Ade Tiara Situmorang
90	1905036177	Chitra Dini Lestari
91	1905036178	Akbar Kurnianto
92	1905036179	Ghina Al-Hani
93	1905036180	Oktavia Widiastuti
94	1905036181	Ucky Feyzal Mu` Arif
95	1905036183	Al Ma`Is
96	1905036018	Nur Awalia Setianingsih
97	1905036032	Tiara Setianingrum
98	1905036001	Tia Oktaviani
99	1905036004	Adinda Imelani Putri
100	1905036015	Annisa Shorea Pinanga
101	1905036040	Hestika Oktaviani
102	1905036034	Arimbi Fernanda Machrisa Dewi
103	1905036019	Tria Noviani
104	1905035039	Maulida Nurul Aini
105	1905036026	Seketi Iman Sagupo
106	1905036025	Angga Falasifa Yusup
107	1905036028	Tri Utari
108	1905036008	Ifnasya Kharismasuci
109	1905036013	Timur Dwi Antara
110	1905036036	Laily Nur Asyifa
111	1905036020	Zarkasyi Nur Mahmudi
112	1905036037	Nida Uljanah
113	1905036029	Luqyana Elfira Saikhu
114	1905036033	Niken Sekti Khanifah
115	1905036038	Ani'matul Barizah

116	1905036022	Rindi Antika
117	1905036017	Iin Kasdaryanti
118	1905036011	Novita Maymuna Siregar
119	1905036022	Rindi Antika
120	1905036030	Farhana
121	1905036031	Wahyu Setiyono
122	1905036010	Nurrizkika
123	1905036027	Anis Wahidatur Rohma
124	1905036024	M.Ikhsan Maliki
125	1905036009	Aisyah Amini Hasibuan
126	1905036003	Syifa Fedira Az-Zahra
127	1905036016	Hasmawati
128	1905036007	Nabila Annisa Lubis
129	1905036005	Windiani
130	1905036006	Muhammad Fikri Haikal
131	1905036041	Muhammad Arif Hidayatullah
132	1905036042	Nesti Setyaningsih
133	1905036043	Cahya Efakul Jannah
134	1905036044	Adinda Rizqy Rositawati
135	1905036045	Rika Yunita Sari
136	1905036046	Dimas Setya Utama
137	1905036047	Alvi Shafira Khoiri Nuriya
138	1905036048	Ristanti Amiril Mukminatun Najah
139	1905036049	Lailatul Magfiroh
140	1905036050	Hesti Ayu Dewi
141	1905036051	M Roichan Maulana Firdaus
142	1905036052	Lailatul Musyarofah
143	1905036053	Abdullah Faqih
144	1905036054	Ichda Syarifatul Magfiroh
145	1905036055	Manggar Ayu Dewi Mukti
146	1905036056	Dian Putra Laroybafih
147	1905036057	Fiqri Fadhillah Fahmi
148	1905036058	Inggrid Kusuma Darwanta
149	1905036059	Intan Setiowati
150	1905036060	Ely Setiyowati
151	1905036061	Shofi Aulia Nisa
152	1905036062	Elza Lutfia F
153	1905036063	Dewi Rara Amiyati
154	1905036064	Nur Maya Badriatul Jamroh
155	1905036065	Anggi Astuti Lubis
156	1905036066	Ruly Aditya Himawan
157	1905036067	Siti Shoimatul Isrina
158	1905036068	Yogi Setiawan
159	1905036069	Ati Nurhayati
160	1905036070	Meira Nur Sakinah
161	1905036071	Sofiyatussalma

162	1905036072	Maulin Nikmah
163	1905036073	Naufal Marzuq Kamal
164	1905036074	Devi Nuris Safa'ah
165	1905036075	Anisa Cipta Sari
166	1905036076	Reza Adhesty Candradewi
167	1905036077	Ana Misage Taria Fatimah
168	1905036078	Siti Ramahdani Siregar
169	1905036079	Hamim Nur Arifin
170	1905036080	Wakhidah

Sumber: HMJ S1 Perbankan Syariah (wawancara pada tanggal 15 maret 2023)

## 2. Sampel

Sampel menurut djaali adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari.<sup>88</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada tiap-tiap karakteristiknya.<sup>89</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi, pada penelitian ini menggunakan (e= 10%)

$$n = \frac{170}{1 + (170 \cdot (0,1^2))}$$

n = 62,9 dibulatkan menjadi 63 mahasiswa

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 63 mahasiswa.

<sup>88</sup> Djali, hlm 41

<sup>89</sup> Yusuf Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian gabungan, (Prenada Media: Jakarta 2016), hal 150

### **3.4. Sumber Data**

Dalam penelitian kali ini sumber data yang peneliti peroleh terdiri dari data sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang pemberian informasi dilakukan secara langsung pada penelitian. Dalam penelitian kali ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2019 berupa data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner atau angket.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer berupa dokumen-dokumen yang berkesinambungan dengan penelitian. Seperti buku, jurnal dan lain-lain sebagai referensi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **3.5.1. Kuesioner / Angket**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2019. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.<sup>90</sup>Kuesioner yang dikirimkan kepada mahasiswa S1 perbankan Syariah merupakan pernyataan tertutup. Kuesioner yang disebar oleh peneliti hanya akan dibagikan kepada responden yang dipilih oleh peneliti yaitu mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2019. Metode penyebaran kuesioner kali ini melalui aplikasi google form yang sudah peneliti sediakan dan menyebarkannya lewat daring/online via chat.

#### **3.5.2. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan model atau ukuran tertentu yang menjelaskan panjang pendeknya jarak atau rentangan antara kelompok data yang satu dengan kelompok data

---

<sup>90</sup> Sitoyo Sandu, Sodik Muhammad Ali, Dasar Metodologi Penelitian, (Literasi Media Publishing: sleman 2015), hal 79

lainnya,<sup>91</sup> Skala pengukuran dalam penelitian ini diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka sehingga data yang diperoleh bisa akurat. Jenis skala yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, pendapat, dan resepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk instrument untuk mengukur masalah-masalah persepsi dapat bersifat tertutup atau terbuka. Tertutup artinya setiap item pertanyaan telah disiapkan alternative jawaban, sehingga setiap responden dipersilahkan untuk memilih satu jawaban yang telah disiapkan.<sup>92</sup> Kuesioner disusun dengan menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju), RR (ragu-ragu), S (setuju), dan SS (sangat setuju). Setiap jawaban item dari instrument menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif untuk metode penelitian kuantitatif, maka jawaban responden dapat diberi skor seperti :

**Tabel 3.2**  
**Skor Kuesioner**

NO	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sirilius Seran ,2020

<sup>91</sup> Seran Sirilius, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial, (Deepublish: Yogyakarta 2020), hal 109

<sup>92</sup> Seran Sirilius, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial, (Deepublish: Yogyakarta 2020), hal 109-110

### **3.5.3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang bersifat tertulis. Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>93</sup>

## **3.6. Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan teknik analisis data. Data yang digunakan oleh penelitian kali ini adalah data yang di dapatkan dari hasil penyebaran kuisioner melalui aplikasi google form kepada mahasiswa jurusan S1 perbankan syariah angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang. Data primer yang peneliti peroleh dari hasil pengumpulan data akan disimpan dalam sebuah file Microsoft Excel. Setelah data primer dikumpulkan dalam file Microsoft excel kemudian data akan di analisis dengan menggunakan metode analisis faktor eksploratori dengan bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **3.6.1. Uji Validitas**

Uji validitas dimaksud guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.<sup>94</sup>

### **3.6.2. Uji Reabilitas**

Uji Reabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran. Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Sitoyo Sandu, Sodik Muhammad Ali, Dasar Metodologi Penelitian, (Literasi Media Publishing: sleman 2015), hal 77-78

<sup>94</sup> Darma Budi, Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2), (Guepedia: Bogor 2021), Hal 7

<sup>95</sup> Darma Budi, Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2), (Guepedia: Bogor 2021), Hal 17

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hubungab antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti normal atau tidak.<sup>96</sup> Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran residu dari hasil analisis regresi. Data yang baik apabila residu dari analisis regresi mengikuti distribusi normal. Data berdistribusi normal apabila nilai Sig. dari uji normalitas  $\geq 0,05$ .<sup>97</sup>

- Jika Sig.  $> 0,05$  maka data distribusi normal.
- Jika Sig.  $< 0,05$  maka data distribusi tidak normal.

#### b. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen (regresi berganda) dimana terjadi korelasi yang kuat antar variabel independen.<sup>98</sup> Uji Multikolinearitas di ukur dengan menggunakan VIF (*Varian Inflation Factor*) yang dibantu oleh aplikasi SPSS. Dengan tujuan agar hasil perhitungan akurat atau tidak terjadi kesalahan yang besar. Jika dilakukan pengujian secara manual, potesi kesalahan apat terjadi.<sup>99</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti ingin mengetahui minat mahasiswa bekerja sebagai variabel dependen (Y) apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh oleh penghargaan finansial dan lingkungan kerja sebagai variabel independen (X). Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji ini diantaranya:

- $H_0$  :  $H_0$  diterima jika nilai  $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$ , maka terjadi multikolinearitas.
- $H_1$  :  $H_1$  diterima jika nilai  $r^2 = VIF < \text{nilai } 10,00$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>96</sup> Firdaus, METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0, (CV. DOTPLUS Publisher: Riau 2021), Hal 32

<sup>97</sup> Subando Joko, Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (Lakeisha: Jawa Tengah 2021), hal 28

<sup>98</sup> Nawari, Analisis Regresi, (PT Elex Media Komputindo :Jakarta 2020), hal 233

<sup>99</sup> Nugraha Billy, Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, (Pradina Pustaka: Sukoharjo 2021), hal 29



### c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas berguna untuk menyatakan dalam regresi dimana *varian* atau *residual* tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu.<sup>100</sup> Menurut Nugraha dalam menentukan hipotesis dalam uji heteroskedasitas diantaranya :

- $H_0$  :  $H_0$  diterima jika nilai  $r >$  nilai taraf signifikansi, maka yang diambil tidak heteroskedasitas.
- $H_1$  :  $H_1$  diterima jika nilai  $r <$  nilai taraf signifikansi, maka yang diambil heteroskedasitas.

### 3.6.4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang mengukur hubungan antara variabel satu dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$X_1$  = Penghargaan Finansial

$X_2$  = Lingkungan Kerja

e = Standar Error

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (F)

Menurut Riadi dalam Nugraha Uji Simultan F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel- variabel independen terhadap

---

<sup>100</sup> Nugraha Billy, Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik,(Pradina Pustaka: Sukoharjo 2021), hal 30

variabel dependen secara simultan.<sup>101</sup> Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data.<sup>102</sup> Kaidah mengambil keputusan uji F adalah :

$H_0$  : tidak memenuhi kelayakan.

$H_a$  : Memenuhi kelayakan.

Kriteria:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Atau :

Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 2. Uji Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial.<sup>103</sup> Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (sendiri-sendiri).<sup>104</sup> Menurut I Made taraf signifikansi nya adalah sebesar 5%. Kriteria penilaian pada uji t adalah sebagai berikut :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Suliyanto dalam sri wahyuni Uji Koefisien Determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependent) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independent).

Menurut ghozali dalam suliyanto apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu) maka pengaruh variabel

---

<sup>101</sup> Nugraha Billy, Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik,(Pradina Pustaka: Sukoharjo 2021), hal 32

<sup>102</sup> I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta 2020), hal 100

<sup>103</sup> I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta 2020), hal 100

<sup>104</sup> Nugraha Billy, Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik,(Pradina Pustaka: Sukoharjo 2021), hal 32

independent terhadap variabel dependen semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.<sup>105</sup>

### 3.7. Variabel Pengukuran

#### 1. Variabel Independent

Variabel independent disebut juga variabel bebas yang menjadi pengaruh timbulnya atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependet. Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel independent adalah penghargaan finansial dan lingkungan kerja.

#### 2. Variabel dependent

Variabel dependent disebut juga variabel terikat, variabel ini yang menjadi akibat adanya variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian kali ini adalah minat bekerja.

#### 3. Pengertian operasional variabel

Operasional adalah penjelasan atau penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian kali ini peneliti akan membuat indikator-indikator antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

NO	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1	Penghargaan Finansial (X1)	Langsung tidak langsung.	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh gaji yang tinggi.  Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja.	Likert

<sup>105</sup> Wahyuni Sri, Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan, (Scopindo Media Pustaka: Surabaya 2020), hal 79

			<p>Perbankan Syariah melakukan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu.</p> <p>Perbankan Syariah memberikan tunjangan tertentu untuk para karyawan.</p> <p>Perbankan Syariah memberikan bayaran pada karyawan yang menambah waktu jam kerja atau lembur.</p> <p>Perbankan Syariah memberikan jaminan-jaminan berupa jaminan kesehatan dan hari tua untuk para karyawan.</p> <p>Bekerja di Perbankan Syariah memiliki masa depan yang terjamin.</p>	
2.	Lingkungan Kerja (X2)	Fisik dan non fisik	<p>Kantor Perbankan Syariah mempunyai pencahayaan yang cukup mumpuni. Kantor Perbankan Syariah mempunyai suhu udara yang cocok untuk para pegawai.</p> <p>Kebersihan di kantor Perbankan Syariah cukup membantu kenyamanan dalam bekerja.</p>	Likert

			<p>Kantor Perbankan Syariah mempunyai sirkulasi udara yang baik bagi kesehatan para pegawainya.</p> <p>Kantor perbankan Syariah memiliki petugas keamanan demi meningkatkan keamanan kantor.</p> <p>Kantor Perbankan Syariah memiliki suasana yang tenang yang terhindar dari suara-suara kebisingan</p> <p>Pewarnaan dan dekorasi di kantor Perbankan Syariah mampu memberikan kenyamanan pada pegawai.</p> <p>Hubungan antar pemimpin dan pegawai memiliki hubungan yang baik</p> <p>Hubungan antar pegawai memiliki hubungan yang baik.</p>	
3	Minat (Y)	Pribadi Pekerja, Kondisi dan system pendukung	<p>Saya Memilih bekerja di Perbankan Syariah karena sesuai dengan jurusan saya waktu masa perkuliahan.</p> <p>Saya bekerja di perbankan syariah karena mampu meningkatkan pengetahuan</p>	Likert

			<p>saya tentang perbankan syariah.</p> <p>Saya bekerja di perbankan syariah karena ada pengalaman magang atau PKL di bank syariah.</p> <p>Saya bekerja di perbankan syariah karena memiliki pegawai yang berkompeten dalam bidang bank syariah.</p> <p>Saya bekerja di perbankan syariah karena fasilitas penunjang yang cukup memadai.</p>	
--	--	--	---	--

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Responden**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Warisongo Semarang didirikan dengan surat keputusan pada tanggal 13 Desember 2013 dengan permenag No. 82 Tahun 2013 UIN Warisongo Semarang Saya kuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam juga memuat jurusan-jurusan sesuai dengan bidangnya termasuk S1 Bank Islam.

Program Studi S1 Perbankan Syariah pada mulanya dibentuk atas dasar rapat pimpinan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 9 September 2014 pukul 09.00 s.d selesai para pimpinan mencetuskan usulan agar dibuka prodi baru yaitu S1 Perbankan Syariah dan S1 Akuntansi Syariah. Usulan prodi S1 Perbankan Syariah dan S1 Akuntansi Syariah diterima dan diputuskan oleh Kementerian Agama. Prodi Perbankan Syariah dibuka di tahun 2015.<sup>106</sup>

S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri berdiri pada tahun 2015 yang berlanjut hingga saat ini, S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo saat ini ber-akreditasi B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No 132/SK/S/I/2021.

Dengan peningkatan jumlah jaringan kantor lembaga keuangan syariah (LKS) maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berinisiatif untuk mencetak lulusan yang berkompeten menjadi pegawai lembaga keuangan syariah. Dengan adanya jaringan kantor yang meningkat maka secara tidak langsung kebutuhan pegawai di lembaga keuangan syariah pun akan meningkat. Atas dasar hal itu fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) membuka prodi S1 Perbankan Syariah dengan tujuan yaitu mencetak lulusan yang berkompeten di bidang keuangan perbankan syariah dengan unggulan akhalkul kharimah dan etika Islami yang kuat.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> [https://pbs-febi.walisongo.ac.id/?page\\_id=40](https://pbs-febi.walisongo.ac.id/?page_id=40) (diakses tanggal 31 mei)

<sup>107</sup> [https://pbs-febi.walisongo.ac.id/?page\\_id=40](https://pbs-febi.walisongo.ac.id/?page_id=40) (diakses tanggal 31 mei)

Dengan Kompetensi dalam perbankan syariah, para mahasiswa dibekali teori mengenai bidang tersebut dalam perkuliahan oleh para dosen dengan latar belakang pendidikan dan keahlian sesuai tuntutan kurikulum dan mata kuliah. Dan beberapa diantaranya disampaikan oleh para praktisi perbankan syariah. Pada semester keenam, para mahasiswa diterjunkan ke lapangan atau tempat PKL (magang) yaitu lembaga perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah sebagai wadah praktik dan menambah wawasan dari perkuliahan yang didapat dikampus. Serta dapat meninjau dan mengetahui langsung sistem pengelolaan lembaga perbankan syariah.

#### **4.1.2. Visi Dan Misi**

**Visi : Terdepan Dalam Menghasilkan Sarjana Dalam Bidang Perbankan Syariah Dan Lembaga Keuangan Syariah Yang Kompeten Dan Berakhlak Islami Berbasis Pada Kesatuan Ilmu Untuk Kemanusiaan Dan Peradaban Tahun 2038”.**

##### **Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah yang progresif responsif terhadap kebutuhan
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu perbankan dan keuangan syariah melalui pendekatan *unity of science* yang mampu menjawab problematika ekonomi di masyarakat
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat di bidang lembaga keuangan dan perbankan syariah
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.



## 4.2. Deskriptif dan Karakteristik Responden

### 4.2.1. Deskriptif Responden

Deskripsi responden dilakukan untuk membuat spesifik karakter responden yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat dalam penelitian ini ialah berupa nim, jenis kelamin, dan umur dari responden. Dalam penyebaran penelitian ini menggunakan google form. Setelah data terkumpul maka akan diolah menggunakan aplikasi spss. Pengelompokan responden juga dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Perempuan	45	71,4 %
Laki-laki	18	28,6 %
Jumlah	63	100 %

### 4.2.2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
Perempuan	45	71,4 %
Laki-laki	18	28,6 %
Jumlah	63	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 45 orang. Sehingga total jumlah keseluruhan sebanyak 63 orang.

#### 4.2.3. Karakteristik responden berdasarkan umur

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi</b>
17-21	21	33,3 %
>21	42	66,7 %
Jumlah	63	11 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur 17-21 tahun sebanyak 21 orang, sedangkan untuk umur >21 sebanyak 42 orang, dan total jumlah dari keseluruhan sebanyak 63 orang.

### 4.3. Hasil Penelitian

#### 4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas ini dirancang untuk mengetahui kebenaran data untuk setiap indikator. Setiap indikator suatu kuesioner dikatakan valid jika deskripsi kuesioner dapat menunjukkan bukti-bukti dari sesuatu yang diukur oleh kuesioner yang digunakan. Kriteria untuk penilaian uji validitas jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data tersebut dapat dikatakan valid (pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total).<sup>67</sup> Sebaliknya jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka data tersebut dikatakan tidak valid (pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total).

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas**

NO	Variable	Item	R. Hitung	R.tabel	Keterangan
1	Penghargaan finansial	X1.1	0,662	0,241	Valid
		X1.2	0,620	0,241	Valid
		X1.3	0,590	0,241	Valid
		X1.4	0,716	0,241	Valid
		X1.5	0,685	0,241	Valid
		X1.6	0,592	0,241	Valid
		X1.7	0,683	0,241	Valid
2	Lingkungan kerja	X2.1	0,644	0,241	Valid
		X2.2	0,738	0,241	Valid
		X2.3	0,545	0,241	Valid
		X2.4	0,618	0,241	Valid
		X2.5	0,684	0,241	Valid
		X2.6	0,429	0,241	Valid
		X2.7	0,695	0,241	Valid
		X2.8	0,748	0,241	Valid
		X2.9	0,786	0,241	Valid
3	Minat	Y1.1	0,760	0,241	Valid
		Y1.2	0,708	0,241	Valid
		Y1.3	0,530	0,241	Valid
		Y1.4	0,720	0,241	Valid
		Y1.5	0,632	0,241	Valid

Berdasarkan pada table diatas dapat dilihat hasil dari pengujian validitas dari variable penghargaan finansial, lingkungan kerja dan minat menunjukkan bahwa nilai r hitung secara keseluruhan dari setiap indikator yang sudah diuji berangka positif dan lebih besar daripada nilai r table. Hasil yang di pakai menunjukkan bahwa dalam setiap item pertanyaan pada riset semuanya dinyatakan telah valid.

#### 4.3.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak pada responden yang sama sehingga menghasilkan data yang konsisten.

**Tabel 4.5**  
**Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,760	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,762	0,60	Reliabel
Minat bekerja di perbankan syariah	0,767	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas memiliki hasil Uji Reabilitas pada variabel Penghargaan Finansial (X1), Lingkungan kerja (X2), dan Minat Masyarakat bekerja di perbankan Syariah (Y) memiliki hasil yang reliabel dengan nilai Cronbach's Alpa  $> 0,60$ .

### 4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hubungab antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai yang berdistribusi normal. jika nilai sig lebihbesar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64568344
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel diatas menunjukkan hasil olah data 63 kuesioner memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai batas signifikansi sebesar 0,05 yang memiliki arti bahwa penyebaran data pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Oleh karena itu, data residual pada uji normalitas dinyatakan terdistribusi secara normal.

## b. Uji Multikolenieritas

Uji Multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang kuat antar variabel independent, model yang baik adalah model yang tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent atau tidak terjadi gejala multikoleniaritas. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikoleniaritas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF seluruhnya  $> 10$ , sehingga asumsi model tersebut mengandung multikoleniaritas.

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikoleniaritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	,609	1,643
	x2	,609	1,643

a. Dependent Variable: y

Berdasar pada tabel di atas hasil nilai Tolerance variabel penghargaan finansial (X1) ialah  $0,609 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,643 < 10$  maka bisa dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas. Adapun pada variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai tolerance  $0,609 > 0,10$  dan pada nilai VIF  $1,643 < 10$  maka bisa dikatakan juga pada variabel tersebut tidak terjadi multikoleniaritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi telah terjadi ketidaksamaan anatar varian dari error guna semua pengamatan anatar variabel bebas pada model regresi. Apabila terjadi angka signifikan  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila angka mendapatkan signifikansinya  $< 0,05$  maka bisa dipastikan mengalami bermasalah dengan heteroskedastisitas. Pengujian dari heteroskedastisitas pada riset saat ini yang akan dilakukan melalui pengujian scatterplot atau dengan kata lain melalui grafik sebagai berikut.

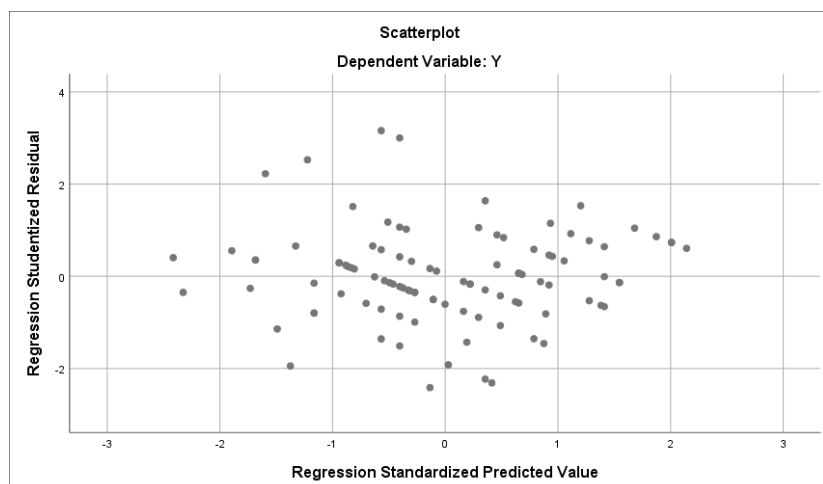
**Tabel 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,101	1,345		1,562	,123
	x1	,000	,057	,001	,007	,994
	x2	-,025	,042	-,100	-,608	,546

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dilihat dari tabel diatas maka hasil dari Uji Heteroskedastisitas yang sudah di transform menggunakan metode ABS dikarenakan adanya nilai yang tidak normal. Hasil nilai variabel penghargaan finansial (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,994 dan lingkungan kerja (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,546. Dimana bahwa dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Hal ini sesuai dengan dasar ketetapan pada uji heteroskedastisitas. Sehingga akan dapat disimpulkan bahwa model dari penelitian daripada model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.4. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari setiap variabel X1 (Penghargaan Finansial), X2 (Lingkungan Kerja) terhadap Y (Minat mahasiswa bekerja pada bank syariah), maka dapat diketahui regresi linear berganda sebagai berikut.

**Tabel 4.9**

#### Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,261	1,966		2,677	,010
	x1	,233	,083	,322	2,801	,007
	x2	,252	,061	,474	4,130	,000

a. Dependent Variable: y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5,261 + 0,233X_1 + 0,252X_2 + e$$

Dari persamaan nilai diatas maka dapat di interpretasikan beberapa hal di antaranya:

1. Nilai konstanta adalah 5,261. Hal ini memperlihatkan bahwa pada variabel minat Bekerja (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel Penghargaan finansial (X1), Lingkungan kerja (X2). Maka jumlah besaran nilai dari minat bekerja yakni sebesar 5,261.
2. Variabel penghargaan finansial (X1) memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,233. Hal ini memperlihatkan jika pada variabel penghargaan



finansial mengalami kenaikan sebesar 0,233 terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

3. Koefisien regresi terhadap variabel lingkungan kerja menuju kepada arah yang positif sebesar 0,252 maka dapat diartikan bahwa jika tingkat variabel lingkungan kerja meningkatkan minat mahasiswa bekerja di bank syariah sebesar 0,252.

#### 4.3.5. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji dan juga mengetahui apakah terdapat suatu variabel bebas mengenai variabel Penghargaan Finansial, dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu minat bekerja pada bank syariah. Jika terdapat nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel yang terikat, jika terdapat nilai sig yang lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.10**  
**Uji T (Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,261	1,966		2,677	,010
	x1	,233	,083	,322	2,801	,007
	x2	,252	,061	,474	4,130	,000

a. Dependent Variable: y

Dalam pengujian uji t maka diperlukan t tabel dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= a/2 ; (n-k-1) \\
 &= 0,05/2 ; (63-2-1) \\
 &= (0,025 ; 60) \\
 &= 2,00
 \end{aligned}$$

1. Dapat diketahui bahwa variabel penghargaan finansial (X1), memiliki nilai t hitung sebesar 2,801 > dari t tabel 2,00. Nilai

signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu minat bekerja di bank syariah.

2. Dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja (X2), memiliki nilai t hitung sebesar 4,130 > dari t tabel 2,00. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Y yaitu minat bekerja di bank syariah.

#### b. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.11**

#### Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213,337	2	106,668	43,786	,000 <sup>b</sup>
	Residual	236,303	97	2,436		
	Total	449,640	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dalam pengujian uji f maka diperlukan f tabel dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{F tabel} &= k: (n-k) \\
 &= 2 : (63-2) \\
 &= (2: 61) \\
 &= 3,15
 \end{aligned}$$

Dari perolehan uji Anova pada table diatas, dapat memperlihatkan bahwa nilai F hitung 43,786 lebih besar dari F table yaitu sebesar 3,15.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap variabel penghargaan finansial dan lingkungan kerja yang berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

**c. Uji R<sup>2</sup>**

Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> dilakukan untuk menilai total variasi variabel dependent yang akan dapat dijelaskan oleh variabel dependent.

**Tabel 4.12**  
**Uji R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 <sup>a</sup>	,519	,503	1,673

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasar pada tabel di atas di peroleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini berarti keseluruhan variabel bebas, penghargaan finansial(X1) dan lingkungan kerja (X2) memiliki kontribusi sebesar 50,3% terhadap variabel terikat yakni minat bekerja di bank syariah (Y) adapun sisanya (100% - 50,3% = 49,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**4.4.Pembahasan**

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa dalam meneliti peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian kali ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di perbanka syariah. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner secara online serta pengujian secara sistematis maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **4.4.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Bekerja di Bank Syariah**

Hasil penelitian variabel penghargaan finansial (X1) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan uji parsial (T) yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial (X1), memiliki nilai t hitung sebesar 2,801 > dari t tabel 2,00. Nilai signifikansi sebesar 0,07 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y yaitu minat bekerja di bank syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Ajzen berupa Theory of Planned Behavior (TPB) persepsi kekuatan merupakan kekuatan dari faktor kontrol yang mampu memfasilitasi atau menghambat pelaksanaan tindakan atau perilaku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Mandala Yudha pada tahun 2020 dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah.

Penelitian ini sejalan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Fitri Yenti pada tahun 2021 dengan judul *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)* dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah,

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynnthia Candraning dan Rifqi Muhammad pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial pada uji regresi menghasilkan bahwa penghargaan finansial tidak ada pengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Penelitian kali ini berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riset yang dilakukan oleh Febiana Ayuningtyas pada tahun 2022 dengan judul *FAKTOR-*

*FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta)* pada variabel gaji menunjukkan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap minat.

Hal ini disebabkan karena penghargaan finansial dan bonus di lembaga keuangan syariah begitu menggiurkan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di perkuliahan. Gaji yang cukup tinggi dan banyaknya bonus bisa menjadi pemicu untuk mahasiswa memilih bekerja di perbankan syariah.

Dalam hal pemberian penghargaan finansial atau gaji sudah di tuliskan di dalam Al-Qur'an pada surah AN-Nahl ayat 97 yang artinya : *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.* Dari ayat tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwasanya apapun pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang pasti akan mendapat ganjaran yang sesuai dengan apa yang di kerjakannya.

#### **4.4.2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Bekerja di Bank Syariah**

Hasil penelitian variabel lingkungan kerja (X2) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan uji parsial (T) yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 4,130 > dari t tabel 2,00. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Y yaitu minat bekerja di bank syariah. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan antara teori yang diajarkan di perkuliahan dengan lingkungan pekerjaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori Ajzen berupa Theory of Planned Behavior (TPB) Kontrol keyakinan merupakan keyakinan mengenai kesempatan yang dapat digunakan sebagai pengalaman orang lain atau pengaruh dari informasi

lain untuk meningkatkan atau menurunkan kesulitan dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febiana Ayuningtyas pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat bekerja hal ini ditunjukkan pada hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien untuk variabel lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) sebesar 1,783 berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar  $1,783 < 1,988$  dengan nilai signifikansi  $0,078 > 0,05$ .

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cynnthia Candraning dan Rifqi Muhammad pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja pada uji regresi menghasilkan bahwa ada pengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Suniantara dan Luh Gede Krisna Dewi dalam jurnalnya yang berjudul *Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik* yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan public.

Karena lingkungan kerja tidak melulu soal kebersihan dan kenyamanan, tapi juga soal tantangan kerja, stress, dan tingkat persaingan. Hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mempertimbangkan kembali minatnya saat melamar pekerjaan.

Dalam pandangan islam sendiri menjaga lingkungan sangatlah dianjurkan karena bersihnya lingkungan sekitar kita merupakan sebagian dari iman. Seperti apa yang dikatakan Nabi Muhammad SAW dalam hadistnya yang artinya : "*Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.*" (HR Tirmidzi).<sup>108</sup> Maka dari

---

<sup>108</sup> <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits> (diakses tanggal 30/3/2023)

itu menjaga lingkungan terkhususnya lingkungan kerja yang bersih pasti dapat menimbulkan sumber daya manusia yang bersih juga.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda secara parsial bahwa penghargaan finansial secara parsial terdapat berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa jurusan s1 Perbankan Syariah. Dengan hasil nilai t hitung sebesar 3,331 > dari t tabel 2,00. Nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda secara parsial bahwa lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa jurusan s1 Perbankan Syariah. Dengan hasil nilai t hitung sebesar 2,530 > dari t tabel 2,00. Nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih besar dari 0,05.

#### **B. Saran**

Dalam penelitian kali ini peneliti menyadari bahwa banyaknya kekurangan dari penelitian kali ini. Maka dari itu peneliti dapat memberikan saran terhadap peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini. Adapun beberapa saran bagi peneliti yaitu :

1. Bagi instansi kampus diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan agar meningkatkan sistem pembelajaran terkhususnya di bidang perbankan syariah agar para alumni s1 perbankan syariah mampu bersaing di dunia kerja perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah yang lain.
2. Bagi pihak perbankan diharap bisa tetap menjaga kualitas layanan terhadap kesejahteraan para pekerja serta lingkungan kerja yang baik sehingga dapat menambah minat mahasiswa bekerja atau berkarir di perbankan syariah
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek atau sampel yang lebih luas tidak hanya mahasiswa jurusan s1 perbankan syariah dan dapat menambahkan variabel lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Baraba, *“Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah”*, Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Desember 1999
- Aida Fitria, Abdurrahim, *” Determinan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah”*, Jurnal Ilmiah Hospitality Ol.11 No.2desember 2022
- Ascarya Diana, Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (Ppsk) Bank Indonesia : Jakarta, Januari 2005)
- Alifia Annisaa, Nurizal Ismail, Iman Nur Hidayat, *“Sejarah Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia”*, Jurnal Ijtihad Volume 13 Nomor 2, September 2019
- A .Lasmana, E.Kustiana, *”Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”*, Jurnal Akunidav Olume 6 Nomor 1 2020
- Andrew Shandy Utama, *“Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia”*, Jurnal Justisia Vol 6 No 2 2021 Asep Ganjar Sukarelawan, Retno Anisa
- Apriliyana Rahmawati , Etyca Rizky Yanti, *“Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital”*, Jurnaladministrasikantor, Vol.7, No.1 2019
- Bankir Ikatan Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Chrisna Eliano Mangeka, Ika Kristianti, *“Analisis Pengaruh Softskill, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karir Akuntan Publik”*, Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi Vol. 12 Vol.1 No.1 Mei 2021
- Cynthia Candraning, Rifqi Muhammad, *”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah”*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam Vol 3 No 2 2017
- Danuprata Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Darma Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Guepedia: Bogor 2021)
- Dian Muzerika, Nevi Hasnita, Evy Iskandar, *“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri Kcp. Jantho”*, Jurnal Jihbiz: Global Journal Of Islamic Banking And Finance Volume 1, No 2 2019
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Bumi Aksara : Jakarta 2023)
- Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Bumi Aksara : Jakarta 2020)

Fajar Sodik dkk, Analisis Minat Penggunaan Pada Fitur Pembelian Mobile BankingBSI: Pendekatan TAM Dan TPB, *Journal of Business Management and Islamic Banking* Vol. 1 No. 1, 2022, hal 35-55

Febiana Ayuningtyas, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin Raden Mas Said Surakarta), *Skripsi 2022*

“Fatwa DSN MUI No: Iii/Dsn-Mui/IX/2017,.”

“Fatwa DSN MUI No: 05/Dsn-Mui/IV/2000,.”

“Fatwa DSN MUI No: 06/Dsn-Mui/IV/2000,.”

“Fatwa DSN MUI No: 112/Dsn-Mui/IX/2017,.”

“Fatwa DSN MUI No: 114/Dsn-Mui/IX/2017,.”

“Fatwa DSN MUI No: 19/Dsn-Mui/IV/2001,.”

“Fatwa DSN MUI No: 12/Dsn-Mui/IV/2000,.”

“Fatwa DSN MUI No: Ii/Dsn-Mui/IV/2000,.”

“Fatwa DSN MUI No: 25/Dsn-Mui/III/2002,.”

“Fatwa DSN MUI No: 112/Dsn-Mui/IX/2017,.”

Fitria, *Perkembangan Bank Syariah* , Vol. 1, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2015

Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*, (Cv. Dotplus Publisger: Riau 2021)

Hamdi Agustin, “*Teori Bank Syariah*”, *Jps (Jurnal Perbankan Syariah)* Volume 2 No. 1 April 2021

<https://www.universitas.top/2018/05/daftar-universitas-jurusan-perbankan-syariah-di-indonesia.html>

<https://www.restudi.com/prospek-kerja-perbankan-syariah/>

<https://berita.99.co/daftar-gaji-pegawai-bank/>

<https://www.merdeka.com/quran/al-qasas/ayat-77/> (Diakses Tanggal 30/3/2023)

<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/> (Diakses Tanggal 30/3/2023)

<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/islam/> (Diakses Tanggal 30/3/2023)

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6436394/surat-at-taubah-ayat-105/> (Diakses Tanggal 30/3/2023)

<https://tafsirweb.com/4445-surat-an-nahl-ayat-97.html> (Diakses Tanggal 30/3/2023)

Ibid, No: 115/Dsn-Mui/IX/2017,.

- Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus : Mahasiswa D-Iii Perbankan Syariah Febi Uin Ar-Raniry)*, Skripsi 2018
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta 2020)
- Ismail, *"Perbankan Syariah"*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011)
- Ifham Ahmad, *Ini Lho Bank Syariah Itu*, (Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2015)
- Ilfa Dianita, Heri Irawan, Andi Deah Salsabila Mulya, *"Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional"*, *Jurnal Asy-Syarikah* Volume 3, No. 2, 2021
- Kurniawaty Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pradina Pustaka : Sukoharjo 2022)
- Larasati, Inal Kahfi, *"Sistem Operasional Internal Bank Syariah"*, *Jurnal Al-Mujaddid* Vol 2 No 1 Juni 2020
- Marnisah Luis, *Hubungan Industrial Dan Kompensasi (Teori Dan Praktik)*, (Deepublish: Yogyakarta 2019)
- Maswar Dkk, *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerjaterhadap Kinerja Karyawan*, *Jurnal Al-Idarah* "Volume 1, No, 1 Februari 2020
- M. Dliyaul Muflihini, *"Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Historis"*, *Jurnal Ekonomi Syariah*. Volume 4, No. 1, Maret 2019
- Mei Santi, *"Bank Konvensional Vs Bank Syariah"*, *Jurnal Eksyar*, Volume 02, Nomor 01, Juni 2015
- Moh. Bahri Saiful, *Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasikan Terhadap Kinerja Dosen*, (Jakad Media Publishing: Jawa Timur 2018)
- Mustayah, Kasiati, Retnowati Lucia, *Bahan Ajar Psikologi Untuk Keperawatan*, (Penerbit Nem: Jawa Tengah 2022)
- Nadhira Afdalia, *Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010*, *JAAI* Vol. 18 No. 2, Desember 2014, hal. 110-123
- Nawari, *Analisis Regresi*, (Pt Elex Media Komputindo : Jakarta 2020)
- Neni Sri Imaniyati, *"Asas Dan Jenis Akad Dalam Hukum Ekonomi Syariah: Implementasinya Pada Usaha Bank Syariah"*, *Jurnal Mimbar* Vol. Xxvii, No. 2 (Desember 2011)
- Niswatul Mahmudah, *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Stei Sebi Jurusan Akuntansi Syariah Terhadap Profesi Akuntan Publik"*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, No. 2 (2013)

- Nugraha Billy, Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik,(Pradina Pustaka: Sukoharjo 2021)
- Prayitno,Zahrul Wafa, Dr.Bahrul Ma'ani, “Pengaruh Pdrb Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Jambi”, Jurnal Innovatio Vol 1 No 1 2021
- Rini Fatriani, ” Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal Ensiklopedia Vol. 1 No.1 2018
- Rahmawati Ika Dkk, Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, (Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah: Jawa Timur 2020)
- Rangga Mandala Yudha, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah, Skripsi 2020
- Rofiq Kurnia Sandi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)”, Skripsi 2019
- Silitongan Eddy Sanusi, Peningkatan Kinerja Sdm Melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen, Dan Lingkungan Kerja, (Penebar Media Pustaka: Yogyakarta 2020)
- Sitoyo Sandu, Sodik Muhammad Ali, Dasar Metodologi Penelitian, (Literasi Media Publishing: Sleman 2015)
- Sjahdeini Sutan Remy, ”Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya”,(Jakarta :Kencana, 2018)
- Subando Joko, Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan Spss,(Lakeisha: Jawa Tengah 2021)
- Sudaryo Yoyo, Mananajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Andi,2018)
- Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Prenada Media: Jakarta 2016)
- Sugianto, “Analisis Minat Alumni Ekonomi Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Survei Pada Alumni Perguruan Tinggi Di Kota Bandung)”, Jurnal Smart – Study & Management Research. Vol. Xix No. 2 – 2022
- Tiwa Tellma M, Buku Referensi Manajemen Sumber Daya Manusia,(Lakeisha: Jawa Tengah 2022)
- Usman Rachmadi, ”Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia”,(Jakarta:Sinar Grafika, 2012)
- Uyun Muhammad, Warsaah Idi, Psikologi Pendidikan,(Deepublish: Yogyakarta 2021)
- Wahyuni Sri, Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan, (Scopindo Media Pustaka: Surabaya 2020)

- Wilda Fitri Yenti, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2017 Iain Batusangkar)”, *Skripsi 2021*
- Yayat Suharyat, “*Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*”, Jurnal Region Volume I. No. 3. September 2009
- Yita Suriani, *Faktor Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Pada Lembaga Keuangan Syariah Dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Si Akuntansi Uin Alauddin Makassar)*, Skripsi 2021
- Yusvita Nena Arinta, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah Dan Bank Mandiri)”, Jurnal Muqtasid Volume 7 Nomor 1, Juni 2016
- Yusmad Muammar Arafat, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Deepublish: Yogyakarta 2018)
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Prenada Media: Jakarta 2016)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

#### Identitas Responden

Nama :  
NIM :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Umur :  17-21  21>

\*Centang salah satu

#### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

#### Kuesioner Pertanyaan

##### Penghargaan Finansial

NO	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh gaji yang tinggi.					
2	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja.					
3	Perbankan Syariah melakukan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu.					

4	Perbankan Syariah memberikan tunjangan tertentu untuk para karyawan.					
5	Perbankan Syariah memberikan bayaran pada karyawan yang menambah waktu jam kerja atau lembur.					
6	Perbankan Syariah memberikan jaminan-jaminan berupa jaminan kesehatan dan hari tua untuk para karyawan.					
7	Bekerja di Perbankan Syariah memiliki masa depan yang terjamin.					

### Lingkungan Kerja

NO	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1	Kantor Perbankan Syariah mempunyai pencahayaan yang cukup mumpuni.					
2	Kantor Perbankan Syariah mempunyai suhu udara yang cocok untuk para pegawai.					
3	Kebersihan di kantor Perbankan Syariah cukup membantu kenyamanan dalam bekerja.					
4	Kantor Perbankan Syariah mempunyai sirkulasi udara yang baik bagi kesehatan para pegawainya.					

5	Kantor perbankan Syariah memiliki petugas keamanan demi meningkatkan keamanan kantor.					
6	Kantor Perbankan Syariah memiliki suasana yang tenang yang terhindar dari suara-suara kebisingan					
7	Pewarnaan dan dekorasi di kantor Perbankan Syariah mampu memberikan kenyamanan pada pegawai.					
8	Hubungan antar pemimpin dan pegawai memiliki hubungan yang baik					
9	Hubungan antar pegawai memiliki hubungan yang baik.					

### Minat

NO	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya Memilih bekerja di Perbankan Syariah karena sesuai dengan jurusan saya waktu masa perkuliahan.					
2	Saya bekerja di perbankan syariah karena mampu meningkatkan pengetahuan saya tentang perbankan syariah.					
3	Saya bekerja di perbankan syariah karena ada pengalaman magang atau PKL di bank syariah.					



4	Saya bekerja di perbankan syariah karena memiliki pegawai yang berkompeten dalam bidang bank syariah					
5	Saya bekerja di perbankan syariah karena fasilitas penunjang yang cukup memadai.					

**Lampiran 2 : Jawaban Responden**

**Penghargaan Finansial (X1)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4
3	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	3	4	2
5	5	5	5	4	5	5
4	5	3	4	4	4	3
3	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4
4	5	4	5	5	4	4
3	4	3	3	4	3	3
4	5	3	3	4	3	4
4	5	5	4	4	4	3
4	5	5	4	4	3	3
3	4	4	4	3	4	3
4	5	5	4	5	2	4
3	3	5	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	2	3
5	4	5	4	5	4	4
3	3	3	5	4	5	4
3	4	3	3	3	4	3
3	4	4	3	4	4	3
3	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5

3	4	3	4	4	4	3
4	3	5	3	3	4	4
3	4	3	3	3	4	4
4	4	3	5	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	4
4	4	3	5	5	3	3
4	4	4	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4	3
4	3	4	3	3	3	4
3	4	4	3	4	4	3
4	5	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	3	4
5	4	5	5	4	4	3
4	5	5	5	5	5	5
4	3	5	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	4	3
3	4	3	5	5	5	5
4	3	5	4	4	5	3
5	4	4	5	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	2
4	5	3	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	4	3	4
3	4	3	3	4	4	5

### Lingkungan Kerja

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	5	5	2	2
3	4	5	5	4	2	4	5	5
4	4	4	4	5	4	5	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	3	4	4	4	4	3	2	4
4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	5	5	5	5	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	5	3	4	3	3	3
5	5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	3	4	5	4
3	3	3	2	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	3	5	4	4
4	2	4	4	3	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	5	4	3	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	3	2	5	3	1	3
5	4	3	4	3	4	4	4	4
3	4	5	4	4	2	4	3	4
5	4	3	4	3	5	3	5	4
3	4	5	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	3	4	5	5	4	3
4	4	5	3	5	4	4	5	5
4	3	4	4	5	3	3	4	3
4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	2	5	4	4	5	4	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	5	3	3	3
3	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	3	3	4
3	5	5	2	3	5	5	4	5
4	3	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	2	5	3	2	4	3
4	4	4	4	5	5	5	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	5	4	5	3	5
5	4	4	4	4	4	3	3	4

**Minat**

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
4	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
2	3	4	3	5
4	4	5	4	4
4	4	5	5	5
3	4	3	4	3
5	5	5	5	4
4	5	4	4	4
5	3	5	4	2
4	4	3	3	4
5	4	3	5	5
4	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	3	4	4	4
5	4	5	3	5
4	4	4	3	3
3	4	4	4	3
4	4	3	4	4

5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	5	5	4	4
3	4	3	5	5
4	4	4	4	4
4	3	3	5	4
5	5	5	5	5
4	3	4	5	4
4	4	3	5	5
4	4	5	3	3
4	4	4	5	5
5	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	3	4	4	4
4	3	5	4	4
4	5	4	3	2
5	5	4	5	5
5	5	5	5	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	3	4	4	5
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
5	3	3	4	5
4	5	5	4	3
4	5	4	5	5
3	4	4	4	4
4	3	4	3	4
3	4	5	2	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	5	4	5	5
5	5	4	5	4
3	3	4	4	4
5	5	3	4	4
3	3	3	4	3

### Lampiran 3 : Hasil Output Deskriptif

#### Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Perempuan	45	71,4 %
Laki-laki	18	28,6 %
Jumlah	63	100 %

#### Umur

Umur	Frekuensi	Presentasi
17-21	21	33,3 %
>21	42	66,7 %
Jumlah	63	11 %

### Lampiran 4 : Hasil Output uji Validitas

		Correlations							TOTA
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	L_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,374**	,462**	,410**	,334**	,227	,236	,662**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,001	,007	,074	,062	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	,374**	1	,178	,418**	,361**	,191	,353**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,003		,163	,001	,004	,133	,005	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

X1.3	Pearson Correlation	,462**	,178	1	,232	,331**	,134	,259*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000	,163		,068	,008	,295	,040	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	,410**	,418**	,232	1	,460**	,446**	,340**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,068		,000	,000	,006	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	,334**	,361**	,331**	,460**	1	,212	,422**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,007	,004	,008	,000		,095	,001	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.6	Pearson Correlation	,227	,191	,134	,446**	,212	1	,468**	,592**
	Sig. (2-tailed)	,074	,133	,295	,000	,095		,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
X1.7	Pearson Correlation	,236	,353**	,259*	,340**	,422**	,468**	1	,683**
	Sig. (2-tailed)	,062	,005	,040	,006	,001	,000		,000
	N	63	63	63	63	63	63	63	63
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,662**	,620**	,590**	,716**	,685**	,592**	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,355**	,077	,364**	,397**	,205*	,202*	,406*	,307**	,606**
	Sig. (2-tailed)		,000	,446	,000	,000	,041	,044	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,355**	1	,237*	,221*	,268**	,200*	,338**	,349*	,257**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,000		,018	,027	,007	,046	,001	,000	,010	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,077	,237*	1	,190	,191	,148	,308**	,306*	,313**	,508**
	Sig. (2-tailed)	,446	,018		,058	,057	,141	,002	,002	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.4	Pearson Correlation	,364**	,221*	,190	1	,189	,200*	,245*	,426*	,464**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,027	,058		,060	,046	,014	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,397**	,268**	,191	,189	1	,059	,347**	,409*	,275**	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,057	,060		,559	,000	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,205*	,200*	,148	,200*	,059	1	,293**	,165	,272**	,463**
	Sig. (2-tailed)	,041	,046	,141	,046	,559		,003	,100	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,202*	,338**	,308**	,245*	,347**	,293**	1	,333*	,272**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,044	,001	,002	,014	,000	,003		,001	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	,406**	,349**	,306**	,426**	,409**	,165	,333**	1	,520**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,100	,001		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	,307**	,257**	,313**	,464**	,275**	,272**	,272**	,520*	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,002	,010	,001	,000	,006	,006	,006	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL X2	Pearson Correlation	,606**	,590**	,508**	,612**	,579**	,463**	,623**	,734*	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,491**	,330**	,450**	,284*	,760**
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,000	,024	,000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.2	Pearson Correlation	,491**	1	,353**	,341**	,184	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,006	,148	,000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.3	Pearson Correlation	,330**	,353**	1	,068	,075	,530**
	Sig. (2-tailed)	,008	,005		,595	,560	,000



	N	63	63	63	63	63	63
Y.4	Pearson Correlation	,450**	,341**	,068	1	,537**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,595		,000	,000
	N	63	63	63	63	63	63
Y.5	Pearson Correlation	,284*	,184	,075	,537**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,024	,148	,560	,000		,000
	N	63	63	63	63	63	63
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,760**	,708**	,530**	,720**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reabilitas

### X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,760	8

### X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,762	10

### Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,767	6

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,64568344
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI MULTIKOLENIERITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,570	1,756
	X2	,570	1,756

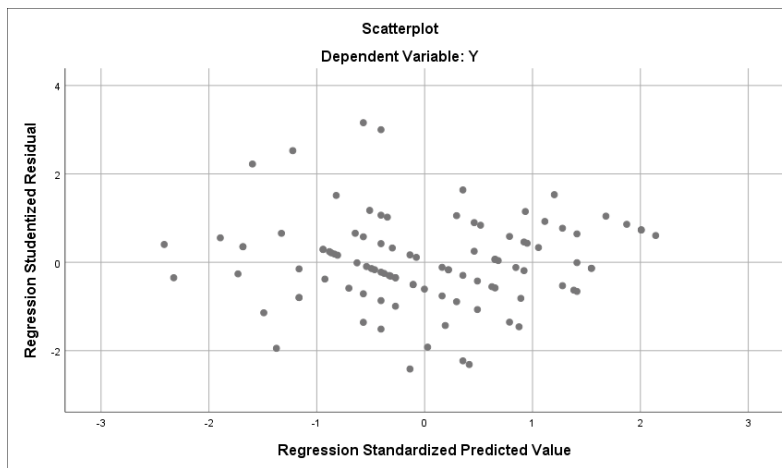
- a. Dependent Variable: Y

## UJI HETEROKSIDISITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,662	1,044		1,592	,115
	X1	-,028	,043	-,086	-,642	,522
	X2	,007	,034	,027	,202	,840

- a. Dependent Variable: ABS\_RES



## Uji Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,261	1,966		2,677	,010
	x1	,233	,083	,322	2,801	,007
	x2	,252	,061	,474	4,130	,000

a. Dependent Variable: y

## Uji T (Parsial)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,261	1,966		2,677	,010
	x1	,233	,083	,322	2,801	,007
	x2	,252	,061	,474	4,130	,000

a. Dependent Variable: y

## Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181,071	2	90,536	32,351	,000 <sup>b</sup>
	Residual	167,913	60	2,799		
	Total	348,984	62			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

## Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 <sup>a</sup>	,474	,464	1,561

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## Jumlah Populasi

NO	NIM	NAMA
1	1905036122	Maharahi Dwina Ayulia Raharjo
2	1905036123	Novita Shintaloka
3	1905036124	Cika Irawati
4	1905036125	Akhid Maulada Safril Hida
5	1905036126	Sania Faza Husna
6	1905036127	Saiful Wafa Al Mujab
7	1905036128	Aufalul Marom
8	1905036129	Hana Maurul Shofa
9	1905036130	Aji Muhammad Riyanto
10	1905036132	Novi Astriningrum
11	1905036133	Aldi Bustamin
12	1905036134	Alvina Anggreani
13	1905036135	Yunia Rahmawati
14	1905036136	Sandy Dwi Aksara
15	1905036137	Faida Nisa Febrianti
16	1905036138	Alvina Fuadi
17	1905036139	Dian Nur Khasanah
18	1905036140	Sapna Awaliah

19	1905036141	Indah Ayu Puspitasari
20	1905036142	Nurul Choirida
21	1905036143	Wakhidatus Saadah
22	1905036144	Fera Irawati
23	1905036145	Muhammad Ardhi Krisnawan
24	1905036146	Agnes Chairina Putri Wahab
25	1905036147	Muhammad Adi Wicaksono
26	1905036148	Bagas Junindra Putra
27	1905036149	Diah Khoirunnisa
28	1905036150	Nurista Bela Nasyatunnisa
29	1905036151	Dwi Listiani
30	1905036152	Dewi Syarah Indri Hapsari
31	1905036154	Risalatul Toyyibah
32	1905036155	Aulia Shobibatur Rohmah
33	1905036156	Irfan Nur Khalish
34	1905036157	Amelia Ramandhani Sukma
35	1905036158	Siti Nurul Syamsiyah
36	1905036159	Ilma Wilda Fudla
37	1905036160	Hawin Alaena Rizqon
38	1905036161	Muhammmad Ilham
39	1905036162	Andi Mohammad Farhan
40	1905036081	Rahma Kurnia Salma
41	1905036083	Fitriya Yulianti
42	1905036084	Antika Dwi Pratiwi
43	1905036086	Afidatunnisa
44	1905036088	Ihza Ahzami Akbar
45	1905036089	Wahid Asmuni
46	1905036090	I Anatur Roziqoh
47	1905036091	Adinda Nur Syafina Putri
48	1905036092	Septiana Indah Prameswari
49	1905036093	Hanifatul Hidayah
50	1905036094	Muhammad Wildan Arif
51	1905036095	Muchibatul Chusna
52	1905036096	Ryanji Harimansyah
53	1905036097	Nur Handayani
54	1905036099	Aprilia Nur Rahmawati
55	1905036100	Muhammad Hidayatul Ulum
56	1905036101	Seta Arum Murti
57	1905036102	Shelly Devi Fujiyanti
58	1905036103	Laela Tri Zaenun
59	1905036104	Fepti Nur Ismiyati
60	1905036105	Zaenul Abidin
61	1905036106	Naba A'la Lail
62	1905036107	Aloeng Husamuddin Hamid
63	1905036108	Nilla Savira
64	1905036109	Danang Musfiroz

65	1905036110	Aulina Fitriyani
66	1905036111	Rosidatun Nisa
67	1905036112	Muhammad Novi Nur Rizal
68	1905036113	Zahratul Anisa
69	1905036114	Nilta Luthfiani
70	1905036115	Ammar Alkhudhry Nuur
71	1905036116	Murni Widyastuti
72	1905036118	Muhammad Aufal Maram
73	1905036119	Friska Ayudia Ariani
74	1905036120	Muhammad Zakiy Shofiyyurrohan
75	1905036121	Khomsin Nuril Hakim
76	1905036163	Risa Windasari
77	1905036164	Khajar Khamit
78	1905036165	Ilma Safaatul Fitri
79	1905036166	Nuzulul Firdaus
80	1905036167	Makhtub Khilmii
81	1905036168	Muhammad Rifky Amali
82	1905036169	Nahla Nadira Rahmah
83	1905036170	Septiana Widi Astuti
84	1905036171	Miladiya Nur
85	1905036172	Harumtika Mafaza
86	1905036173	Zazinul Ummah
87	1905036174	Octavia Lailatul Widyaningrum
88	1905036175	Fuji Aini Nurrizqi
89	1905036176	Rizaini Ade Tiara Situmorang
90	1905036177	Chitra Dini Lestari
91	1905036178	Akbar Kurnianto
92	1905036179	Ghina Al-Hani
93	1905036180	Oktavia Widiastuti
94	1905036181	Ucky Feyzal Mu` Arif
95	1905036183	Al Ma`Is
96	1905036018	Nur Awalia Setianingsih
97	1905036032	Tiara Setianingrum
98	1905036001	Tia Oktaviani
99	1905036004	Adinda Imelani Putri
100	1905036015	Annisa Shorea Pinanga
101	1905036040	Hestika Oktaviani
102	1905036034	Arimbi Fernanda Machrisa Dewi
103	1905036019	Tria Noviani
104	1905035039	Maulida Nurul Aini
105	1905036026	Seketi Iman Sagupo
106	1905036025	Angga Falasifa Yusup
107	1905036028	Tri Utari
108	1905036008	Ifnasya Kharismasuci
109	1905036013	Timur Dwi Antara
110	1905036036	Laily Nur Asyifa

111	1905036020	Zarkasyi Nur Mahmudi
112	1905036037	Nida Uljanah
113	1905036029	Luqyana Elfira Saikhu
114	1905036033	Niken Sekti Khanifah
115	1905036038	Ani'matul Barizah
116	1905036022	Rindi Antika
117	1905036017	Iin Kasdaryanti
118	1905036011	Novita Maymuna Siregar
119	1905036022	Rindi Antika
120	1905036030	Farhana
121	1905036031	Wahyu Setiyono
122	1905036010	Nurrizkika
123	1905036027	Anis Wahidatur Rohma
124	1905036024	M.Ikhsan Maliki
125	1905036009	Aisyah Amini Hasibuan
126	1905036003	Syifa Fedira Az-Zahra
127	1905036016	Hasmawati
128	1905036007	Nabila Annisa Lubis
129	1905036005	Windiani
130	1905036006	Muhammad Fikri Haikal
131	1905036041	Muhammad Arif Hidayatullah
132	1905036042	Nesti Setyaningsih
133	1905036043	Cahya Efakul Jannah
134	1905036044	Adinda Rizqy Rositawati
135	1905036045	Rika Yunita Sari
136	1905036046	Dimas Setya Utama
137	1905036047	Alvi Shafira Khoiri Nuriya
138	1905036048	Ristanti Amiril Mukminatun Najah
139	1905036049	Lailatul Magfiroh
140	1905036050	Hesti Ayu Dewi
141	1905036051	M Roichan Maulana Firdaus
142	1905036052	Lailatul Musyarofah
143	1905036053	Abdullah Faqih
144	1905036054	Ichda Syarifatul Magfiroh
145	1905036055	Manggar Ayu Dewi Mukti
146	1905036056	Dian Putra Laroybafih
147	1905036057	Fiqri Fadhillah Fahmi
148	1905036058	Inggrid Kusuma Darwanta
149	1905036059	Intan Setiowati
150	1905036060	Ely Setiyowati
151	1905036061	Shofi Aulia Nisa
152	1905036062	Elza Lutfia F
153	1905036063	Dewi Rara Amiyati
154	1905036064	Nur Maya Badriatul Jamroh
155	1905036065	Anggi Astuti Lubis
156	1905036066	Ruly Aditya Himawan

157	1905036067	Siti Shoimatul Isrina
158	1905036068	Yogi Setiawan
159	1905036069	Ati Nurhayati
160	1905036070	Meira Nur Sakinah
161	1905036071	Sofiyatussalma
162	1905036072	Maulin Nikmah
163	1905036073	Naufal Marzuq Kamal
164	1905036074	Devi Nuris Safa'ah
165	1905036075	Anisa Cipta Sari
166	1905036076	Reza Adhesty Candradewi
167	1905036077	Ana Misage Taria Fatimah
168	1905036078	Siti Ramahdani Siregar
169	1905036079	Hamim Nur Arifin
170	1905036080	Wakhidah

Sumber: HMJ S1 Perbankan Syariah (wawancara pada tanggal 15 maret 2023)



## **Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Muhammad Fikri Haikal

TTL : Bengkel, 04 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Pasar Bengkel Dsn III Kec. Perbaungan, Kab Serdang Bedagai

Prov : Sumatera Utara

No HP : 082133792908

Riwayat Pendidikan :

- SDN 101943 Bengkel
- MTSS AR-RAUDLATUL HASANAH MEDAN
- MAS AR-RAUDLATUL HASANAH MEDAN